

DERMAGA

PELINDO III DAN PGN

GARAP BISNIS GAS DI PELABUHAN

3 YEARS

OF DEVELOPING PEOPLE

EFISIENSI LAYANAN

DI PELABUHAN ENDE



MULTI SINERGI TERMINAL TELUK LAMONG

ISSN:2252-4762



9 772252 476698



Instagram



PEMENANG LOMBA FOTO

Bareng Majalah Dermaga



Selamat Kepada Para Pemenang Kontes Foto Bareng Majalah Dermaga.
Silahkan DM Identitas Dirimu Melalui DM ke Instagram @pelindo3 Untuk Mendapatkan
Hadiah Menarik dari Kami.
Terima Kasih

Sinergi BUMN, kata ini selalu digaungkan sebagai pilihan untuk menguatkan dan meningkatkan kinerja perusahaan pelat merah ini untuk menggerakkan pembangunan nasional dengan cara menyatukan dalam bentuk kerjasama antar BUMN. Semangat ini tampak nyata di Pelindo III, dimulai dari kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pengelolaan gas alam cair (LNG). Kerjasama ini menyangkut bisnis pasokan gas bumi untuk operasional pelabuhan, pembangkit listrik, pemanfaatan dan pengembangan infrastruktur gas bumi dan gas alam cair. Sebagai operator terminal, Pelindo III memiliki rencana untuk memenuhi pasokan listrik melalui pembangkit yang dibangun oleh perusahaan, dan atas kelebihan pasokan listrik yang tadinya diperuntukkan untuk pelabuhan, dapat kembali dialokasikan kepada masyarakat.

Sinergi lainnya adalah program "Rumah Kita" yang digaungkan oleh Kementerian Perhubungan, dalam hal ini Pelindo III, PELNI dan BULOG merencanakan penyediaan pusat-pusat logistik dan komoditas serta pengangkutan barang yang murah dan efisien khususnya di wilayah timur Indonesia. Program ini diluncurkan sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam menekan disparitas harga di beberapa wilayah Indonesia dengan tersedianya pusat-pusat logistik untuk menampung barang-barang komoditas dari daerah. Selain pusat logistik, program Rumah Kita juga membutuhkan pihak yang melakukan pengangkutan barang untuk mendistribusikan komoditas tersebut ke wilayah lain. Program sinergi selanjutnya, Pelindo III melalui PT Pelindo Properti Indonesia bekerjasama dengan TELKOM mencanangkan penyediaan jasa dalam pengembangan teknologi berbasis *Smartzone* untuk *Hotel & Resort, Tourism Site, Tour & Travel*, dan *Food & Beverage*, dengan menerapkan *cashless payment system*.

Sinergi dengan Telkom lainnya juga terwujud dengan didirikannya *PDS Assessment and Training Center* (ATC) bekerja sama dengan *Assessment Center Indonesia* (ACI) yang didirikan Telkom Indonesia, kerjasama ini didasari adanya kebutuhan potensi calon *leaders* Pelindo III Group untuk membawa perusahaan menjadi lebih baik dan bekerja sama satu sama lain. Dengan semangat membangun bangsa melalui pengembangan SDM di bidang kepelabuhanan untuk Pelindo III Group, dan sebagai upaya mewujudkan roadmap *SDM Change Champion* agar nantinya pemimpin-pemimpin mampu memberi contoh dan teladan yang baik kepada para pegawai disekitar unit kerjanya, baik itu rekan kerja maupun stafnya. "Budaya Perusahaan Pelindo III, diimplementasikan dengan tiga nilai inti yaitu: *Customer Focus, Care* dan *Integrity*."

Selain itu, Peningkatan fasilitas masih terus diupayakan oleh manajemen salah satunya program peningkatan fasilitas dan infrastruktur pelabuhan khususnya di wilayah Kalimantan, penambahan fasilitas dermaga dan penambahan empat unit Container Crane (CC) di Terminal Petikemas Banjarmasin (TPKB) diikuti dengan penambahan alat di Terminal Bagendang Pelabuhan Sampit dengan dioperasikannya dua unit CC yang direlokasi dari Terminal Petikemas Banjarmasin.

Pembaca, sebagaimana kita ketahui tiap tanggal 23 April, warga dunia memperingati Hari Buku. Buku yang merupakan kumpulan kata dan terangkai dalam tulisan selalu menjadi magnet tersendiri bagi pembacanya. Membaca buku sudah menjadi hiburan tersendiri bagi penggiat buku. Era digital yang cenderung *paperless* 'nyaris' menggeser kedudukan buku. Tapi tetap ada rasa berbeda ketika kita membaca dan memiliki sebuah buku, untuk itu kami mengucapkan selamat hari buku untuk para kutu buku dan penghobi.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih untuk artikel yang selalu dikirim oleh rekan-rekan semua, silahkan selalu berkontribusi untuk mengungkapkan ide-ide segar dalam bentuk tulisan jurnalistik kepada kami melalui artikel yang dapat dikirim ke humas@pelindo.co.id, dan pantau terus perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanspage kami.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Konsep ramah lingkungan dan penggunaan peralatan canggih, serta sistem operasional yang modern, membuat Terminal Teluk Lamong (TTL) sekarang menjadi rujukan bagi terminal sejenis lainnya di Indonesia. Inovasi yang dilakukan Pelindo III dengan membangun TTL, menjadi titik tolak kebangkitan maritim di negeri ini. Selaras dengan program Presiden Republik Indonesia, Jokowi untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan. **Redaktur** Pelaksana Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yumara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3



Laporan Utama

Multi Sinergi Terminal Teluk Lamong

Konsep ramah lingkungan dan penggunaan peralatan canggih, serta sistem operasional yang modern, membuat Terminal Teluk Lamong (TTL) sekarang menjadi rujukan bagi terminal sejenis lainnya di Indonesia. Kebijakan ramah lingkungan di TTL, dilandasi atas inisiasi Pelindo III sebagai perusahaan induk, untuk ikut berpartisipasi mendukung kebijakan Pemerintah dalam hal konversi bahan bakar minyak (BBM). Diharapkan, langkah TTL mengawali konsep ramah lingkungan di pelabuhan, bisa menjadi percontohan bagi industri sejenis lainnya di Indonesia, untuk mulai peduli terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar.

CCTV



Pioneer Baru Terminal Teluk Lamong

Perubahan struktur terjadi pada Direktorat Operasional dan Teknik yang sebelumnya dijabat oleh seorang Direksi yaitu Agung Kresno Sarwono, kini dibagi menjadi Direktorat Operasional dipimpin oleh Rumadji sebagai Direktur Operasional dan Direktorat Teknik dipimpin oleh Robby Dayoh selaku Direktur Teknik. Sedangkan pada struktur Direktorat SDM, Keuangan dan Umum yang sebelumnya dipimpin Hariyana, kini digantikan oleh Eko Harijadi. B

1 Apa Kabar Pembaca?

2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Pioneer Baru Terminal Teluk Lamong
Salurkan Dana Kemitraan di NTB
Nahkoda Baru Terminal Petikemas Surabaya
Lagi, MS. Seabourn Encore Kunjungi Surabaya
Deputi Operasional Baru Tanjung Perak Siap Genjot Produktivitas
Direktur Komersial dan Operasional Tinjau Gili Mas

Gandeng Polres Cilacap Atasi Persoalan Keamanan

Dirhubla Adakan Kampanye KKP di Pelabuhan Kota Baru

Peduli Korban Longsor Kintamani

Program Bina Lingkungan Pelindo III Gelontorkan Ratusan Juta

MV Seabourn Encore Kembali Sambangi Tanjung Emas

Ribuan Sapi Impor Siap Dibongkar di Pelabuhan Kumai

Ragam Kegiatan Warnai HUT Ambapers

Bongkar Perdana Shredded Steel Scrap di Tanjung Perak

HAULAGE

- 8 Inovasi Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan

OPINI

- 10 Menangkap Peluang di Tengah Pertumbuhan Bisnis Kapal Pesiar

STEVEDORING

- 12 Multi Sinergi Terminal Teluk Lamong

CARGODORING

- 16 Pelindo III dan PGN Garap Bisnis Gas di Pelabuhan

3 Years of Developing People

Efisiensi Layanan
di Pelabuhan Ende

BEHANDLE

- 22 Garap Program Rumah Kita, Pelindo III Gandeng Bulog dan Pelni

BOLDER

- 24 Progres Transformasi Pelindo III
Simplifikasi Layanan Pandu
Tunda di Tanjung Perak

FENDER

- 26 Pastikan Keselamatan
Pelayaran, Ambapers Cek SBNP

Cargodoring

Pelindo III dan PGN Garap Bisnis Gas di Pelabuhan

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pengelolaan gas alam cair (LNG) untuk mendukung kegiatan bisnis masing-masing. Kerjasama ini menyangkut bisnis pasokan gas bumi untuk operasional pelabuhan, pembangkit listrik, pemanfaatan dan pengembangan infrastruktur gas bumi dan gas alam cair (LNG).



TROLLY

- 27 Delegasi La Rochelle Sambangi
Tanjung Emas

Kenalkan Ekonomi Kelautan
Pada Mahasiswa

Jajaki Kerjasama Pendidikan
Vokasi dengan Pelindo III

Tambah Personel, Tingkatkan
Produktivitas dan Performa
Perusahaan

Ikuti Pawai Hari Jadi Kota Gresik
Tanggung Jawab Ganda
Petugas Security TPS

Tebarkan Virus Positif Melalui
Budaya Perusahaan

Sertifikasi Asesor Jelang
Peresmian PDS Assessment dan
Training Center

Persamakan Persepsi PM 152 di
Tanjung Intan

Komitmen Ambapers di HUT
Ke-13

Sosialisasikan *e-Procurement*
kepada *Customer*

Dua Unit CC Siap Beroperasi
di Bagendang

Sukseskan Program Rumah
Kita, Direktur Komersial Dan
Operasional Tinjau Indonesia
Timur

Pelabuhan Kumai Siap Hadapi
Arus Mudik

Minimalkan Risiko Guna
Tingkatkan Keamanan

Raker Keuangan DirKeu:
Pegawai Harus Punya
Breakthrough Innovative
Finance

Menhub Dukung
Pengembangan Pelabuhan
Sampit

GARBARATA

- 48 Sinergi Pelindo III dan Telkom
Indonesia

Kenalkan Aplikasi Vasa ke
Pengguna Jasa

CRUISE

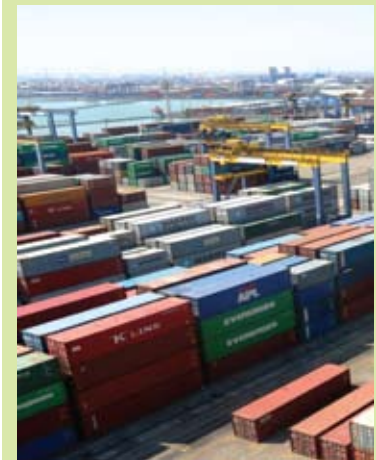
- 50 MV Magellan Kapal Kelima
Singgah Di Tanjung Emas

Tren Positif Kunjungan Kapal
Pesiar ke Bali

Bolder

Progres Transformasi Pelindo III

Investasi pada tahun 2017 dialokasikan sedikitnya 4,7 triliun rupiah yang dibagi menjadi dua yaitu investasi untuk percepatan peningkatan pendapatan diestimasikan senilai 1,4 triliun rupiah dan investasi untuk menerapkan standar minimum pelabuhan sebesar 3,3 triliun rupiah.



Partisipasi Pelindo III
di Seatrade Cruise Global

GATE IN

- 53 Pelindo III Dukung Program
Kotaku
Peduli Masyarakat dengan
Gelar Operasi Bibir Sumbing
Semarakan Hari Jadi Cilacap
dengan Bakti Sosial

JALA - JALA

- 56 Kartini Diatas Lautan
Karena Buku Adalah Halaman
Dunia
Autoimun, Ketika Daya Tahan
Tubuh Menyerang Diri Sendiri
Berdamai dengan Autoimun

Pioneer Baru Terminal Teluk Lamong

Berdasarkan keputusan dari Pelindo III sebagai induk perusahaan, PT Terminal Teluk Lamong mengalami perubahan kepemimpinan melalui pergantian Direksi Maret lalu.

Perubahan kepemimpinan di PT Terminal Teluk Lamong merupakan komitmen Pelindo III untuk memperkuat struktur organisasi demi kemajuan perusahaan.

“Penunjukan pejabat struktural baik di Kantor Pusat, Cabang maupun Anak Perusahaan Pelindo III bukan dilakukan atas dasar suka sama suka namun telah melewati serangkaian proses *assessment* di lembaga nasional milik Kementerian BUMN,” ujar Husein Latief.

Perubahan struktur terjadi pada Direktorat Operasional dan Teknik yang sebelumnya dijabat oleh seorang Direksi yaitu Agung Kresno Sarwono, kini dibagi menjadi Direktorat Operasional dipimpin oleh Rumadji sebagai Direktur Operasional dan Direktorat Teknik dipimpin oleh Robby Dayoh selaku Direktur Teknik. Sedangkan pada struktur Direktorat SDM, Keuangan dan Umum yang sebelumnya dipimpin Hariyana, kini digantikan oleh Eko Harijadi. B. (Manyar)



Nahkoda Baru Terminal Petikemas Surabaya

Jabatan Dirut PT TPS, anak usaha Pelindo III yang bergerak dalam bidang bongkar muat petikemas ekspor dan impor resmi diganti Maret lalu. Dirut PT TPS sebelumnya yang dijabat oleh Dothy sejak 2014 digantikan oleh Yon Irawan.

M. Solech, *Public Relations* PT TPS mengatakan pergantian Direksi adalah hal biasa dan tidak berpengaruh pada operasional perusahaan yang telah dijalankan secara profesional. “Pelindo III sebagai pemegang saham mayoritas telah mengambil keputusan mengganti Dirut TPS, kami menyambut baik keputusan tersebut dan harapan kami semoga bisa membawa TPS semakin hebat terlebih akan dioperasikannya tiga unit *Container Crane* (CC) yang baru datang dan karena tantangan bisnis kepelabuhanan semakin kompetitif,” tambah Solech.

Sementara itu, Dothy juga menyampaikan bahwa perubahan jajaran direksi lazim terjadi pada suatu organisasi perusahaan. “Hal tersebut merupakan dinamika biasa dan TPS ke depan, saya yakin dibawah kendali Dirut baru akan semakin solid, profesional, dan teguh pada budaya perusahaan guna memastikan target-target perusahaan dapat tercapai,” kata dia. (Manyar)



Salurkan Dana Kemitraan di NTB

Pelindo III memberikan dana Kemitraan dan Pelatihan Kewirausahaan pada mitra binaannya di wilayah NTB Maret lalu. Sedikitnya 13 peserta kewirausahaan dari 30 orang mitra binaan Pelindo III mendapatkan bantuan dana kemitraan.

Acara yang dilaksanakan selama dua hari dibuka oleh General Manager Pelindo III Lembar, Baharuddin dan Kepala Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Budi Subagio. Dalam sambutannya Baharuddin menyampaikan, program CSR kemitraan ini merupakan program yang rutin dilakukan. Selain itu terdapat program dana hibah berupa bantuan sosial, pembangunan tempat ibadah, tempat umum dan lain-lain.

Sementara itu, Budi Subagio dalam sambutannya mengapresiasi program CSR Kemitraan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Pelindo III. “Ini sangat membantu dan mendorong produk UKM yang ada di NTB dengan dana kemitraan ini, sehingga bisa meningkatkan produk lokal,” pungkasnya. (Manyar)

Lagi, MS. Seabourn Encore Kunjungi Surabaya

MS. Seabourn Encore kembali kunjungi Pelabuhan Tanjung Perak, sandar tepat pukul 07.00 WIB akhir Maret lalu. Kapal berbendera Bahamas, Amerika tersebut membawa 559 penumpang dan 450 kru kapal. Kapal baru milik Seabourne Cruise Line ini singgah untuk kedua kalinya di Surabaya, setelah kunjungan terakhirnya di Januari 2017.

Kapal pesiar baru tersebut mempunyai bobot 40.350 GT dengan panjang 198 meter, lebar 25 meter dan kecepatan 19 knots. Kedatangan kapal disambut oleh Tarian Khas Jawa Timur Reog Ponorogo, tarian *sparkling* surabaya dan beberapa pasang Cak dan Ning Surabaya.

Fernandes Ginting, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak menyampaikan bahwa kunjungan kapal pesiar untuk tahun 2017 diprediksi bakal naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak enam *ship call* diantaranya MS. Seabourn Encore, MS. Artania, MS. Silver Shadow rencana sandar 21 November 2017, MS. Volendam dan MS. Genting Dream. (Manyar)



Deputi Operasional Baru, Tanjung Perak Siap Genjot Produktivitas

Pelindo III kembali melakukan penyegaran beberapa posisi jabatan struktural salah satunya jabatan Deputi Bidang Operasi Pelindo III Tanjung Perak, yang semula dijabat oleh Bambang Hasbullah kini dijabat oleh I Putu Sukadana.

Bambang Hasbullah telah menduduki posisi sebagai Deputi General Manager sejak tahun 2011, dan pada tahun 2015 jabatannya lebih spesifik sebagai Deputi Bidang Operasi Pelindo III Tanjung Perak. Sejak Maret lalu Bambang dipercaya

menduduki jabatan Senior Manager Pelayanan Kapal dan Terminal Kantor Pusat Pelindo III.

Sedangkan penggantinya, I Putu Sukadana yang saat ini dipercaya sebagai Deputi Operasional sebelumnya menjabat sebagai Asisten Senior Manager Pelayanan Terminal Pelindo III Kantor Pusat. Pria berdarah Bali ini mengaku siap mempertahankan bahkan akan lebih meningkatkan lagi produktivitas Pelindo III Tanjung Perak. (Manyar)

Direktur Komersial dan Operasional Tinjau Gili Mas

Direktur Komersial dan Operasi Pelindo III, Mohammad Iqbal tiba di Gili Mas Pelabuhan Lembar Maret lalu. Ia meninjau Gili Mas setelah melakukan kunjungan dari Pelabuhan Bima. Kunjungan Direktur Komersial dan Operasi ke Pelabuhan Lembar kali ini merupakan kunjungan perdana selain ke Gili Mas. Dalam kunjungannya ia menyampaikan bahwa Pelindo III saat ini terus meningkatkan dan mengembangkan pelabuhan di kawasan timur guna mendukung konektivitas tol laut untuk menekan harga logistik di Kawasan Timur Indonesia.

"Pelindo III juga sangat serius mendukung kunjungan wisatawan asing melalui pelabuhan Untuk itu, Pelindo III saat ini menargetkan percepatan pembangunan Terminal Gili Mas di Pelabuhan Lembar guna mendukung pelabuhan eksisting yang ada saat ini," imbuhnya. (Manyar)



Gandeng Polres Cilacap Atasi Persoalan Keamanan



Pelindo III di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap menggandeng Kepolisian Resort Cilacap untuk menjalin kesepakatan dalam menangani keamanan dan ketertiban di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam penandatanganan kesepakatan bersama pada Maret lalu, yang berlangsung di Kantor Pelindo III Tanjung Intan. Hadir dalam kesempatan tersebut AKBP Yudo Hermanto selaku Kepala Kepolisian Resort Cilacap beserta segenap jajarannya serta Ali Sodikin selaku General Manager Pelindo III Tanjung Intan. "Kesepakatan bersama ini merupakan wujud komitmen manajemen Pelindo III dalam mensinergikan hubungan dengan Kapolres Cilacap," tutur Ali. (Manyar)

Dirhubla Adakan Kampanye KKP di Pelabuhan Kota Baru

Bertempat di Dermaga Panjang Pelindo III Kotabaru, diselenggarakan kampanye Keselamatan dan Keamanan Pelayaran (KKP) oleh Dirjen Perhubungan Laut pada Maret lalu. Acara tersebut dihadiri oleh Muspida Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam sambutannya Dirjen Perhubungan Laut mengatakan bahwa tujuan Kampanye Keselamatan dan Keamanan (KKP) tersebut adalah untuk mengurangi terjadinya kecelakaan dan korban di laut, baik para penumpang maupun Operator dan Nelayan di Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu. Begitu juga dengan Peresmian Kapal Patroli KN.P.377 bertujuan untuk mengurangi kejahatan di laut demi keamanan bangsa dan negara. (Manyar)



Peduli Korban Longsor Kintamani

Bencana longsor yang terjadi di tiga desa di Kecamatan Kintamani, Bangli, Bali telah menimbun rumah warga dan menimbulkan korban jiwa sebanyak 12 orang telah mendapat perhatian dari Pelindo III untuk dapat membantu meringankan beban korban bencana alam.

Setelah dilakukan survey oleh tim Pelindo III Benoa, para korban bencana diidentifikasi membutuhkan bahan baku untuk membangun kembali rumahnya yang telah tertimbun longsor. Untuk itu Pelindo III menyiapkan bantuan sosial sesuai kebutuhan yaitu: semen 172 sak, 302 buah seng bergelombang dan 1.950 buah batako.

General Manager Pelindo III Benoa Ardhy Wahyu Basuki menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Sekretaris Camat Kintamani di Kantor Kecamatan Kintamani. "Semoga bantuan ini dapat meringankan beban para korban longsor dan mereka bisa segera membangun tempat tinggal untuk keluarga mereka," ujar Ardhy. (Manyar)



Program Bina Lingkungan, Pelindo III Gelontorkan Ratusan Juta



Sebagai BUMN, Pelindo III memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayahnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosialnya. Untuk itu pada Maret lalu bertempat di Ruang Pertemuan Pelindo III Tanjung Emas, dilakukan kegiatan penyaluran dana program bina lingkungan untuk wilayah Jawa Tengah.

Sedikitnya 25 objek penerima bantuan tersebut hadir memenuhi ruangan guna menerima dana penyaluran dan bina lingkungan yang diserahkan langsung oleh Manager Keuangan Pelabuhan Tanjung Emas. Total dana bina lingkungan yang disalurkan sebesar ± 500 juta rupiah dengan rincian bantuan sarana ibadah kepada 15 obyek bantuan pendidikan kepada 8 obyek sebesar dan bantuan sarana dan prasarana lain sebesar ± 130 juta kepada dua obyek.

Salah satu perwakilan dari Panti Asuhan Al Idris Gunung Pati, Syafi'i mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Pelindo III. "Kami akan memanfaatkan Dana Bina Lingkungan tersebut semaksimal mungkin," ucapnya. (Manyar)

MV Seabourn Encore Kembali Sambangi Tanjung Emas

Sekitar pukul 08.00 WIB, kapal dengan berat 40.350 GT dan panjang 198 meter ini bersandar mulus di Dermaga Samudera 01 pada akhir Maret lalu. Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Emas Semarang, Agus Hermawan, MV Seabourn Odyssey membawa kurang lebih 551 wisatawan dan 432 kru kapal.

"Berbeda dari kunjungan kapal pesiar sebelumnya, kapal berbendera Bahamas ini berencana akan meneruskan perjalanan ke Singapore pada pukul 19.00 WIB," imbuh Agus. Sebelumnya Seabourn Encore singgah di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan mengunjungi berbagai obyek wisata di Ibu Kota Jawa Timur tersebut. (Manyar)



Ragam Kegiatan Warnai HUT Ambapers

PT Ambang Barito Nusapersada (Ambapers) bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan donor darah yang merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-13.

Kegiatan yang bertemakan "Selamatkan Jiwa, Sehatkan Raga, Senyumlah Saudaraku" bertujuan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan terhadap sesama dan juga memberikan edukasi akan pentingnya donor darah kepada masyarakat. Sedikitnya 62 orang pendonor, 12 orang yang dinyatakan tidak memenuhi persyaratan untuk mendonor sehingga jumlah pendonor yang berhasil dikumpulkan sebanyak 50 kantong darah.

"Jumlah 50 kantong darah yang dihasilkan mungkin tidak sebanding dengan kebutuhan darah yang diperlukan oleh PMI, namun dengan kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh PT Ambapers setiap tahun akan cukup membantu dalam hal stok penyediaan darah di Kota Banjarmasin," kata Direktur Utama PT Ambapers Khairil Anwar. (Manyar)



Ribuan Sapi Impor Siap Dibongkar di Pelabuhan Kumai

Setelah pada bulan Februari lalu telah dilaksanakan handling sapi impor dari Australia sebanyak 2.520 ekor di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo Kumai. Pada akhir Maret lalu kapal MV. Sahiwal Express milik Feeder Cattle Helen Australia yang membawa 2.800 ekor sapi impor bersandar kembali pada pukul 15.55 WIB di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo. Handling sapi impor tersebut melalui kerjasama antara Feeder Cattle Helen Australia dengan perusahaan PT Astra Group (PT Agro Menara Rahmat selaku importir), dan Pelindo III sebagai Perusahaan Bongkar Muat.

Manager Operasi Dan Komersial Pelabuhan Kumai Agus Mulyansyah mengatakan tahun 2017 ini total sapi impor yang didatangkan di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo rencana sebanyak 20.000 ekor. Kami targetkan proses handling sapi selesai selama 30 jam, ternyata selama 22 jam saja sudah selesai. "Proses handling sapi impor kali ini lebih baik dan lebih cepat dari sebelumnya, dikarenakan fasilitas jalan yang lebih baik dan *trucking* lebih cepat," tambah Agus. Bulan Mei nanti Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo akan kedatangan sapi impor lagi dengan estimasi sebanyak 3.000 ekor sapi. (Manyar)

Bongkar Perdana *Shredded Steel Scrap* di Tanjung Perak

Sebagai Badan Usaha Pelabuhan, salah satu bidang usaha Pelindo III adalah melaksanakan kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal. Pada akhir Maret lalu Pelindo III Tanjung Perak tengah melakukan kegiatan bongkar *Shredded Steel Scrap*/besi tua yang diangkut dengan kapal MV. IVS Nightjar.

Kapal dengan panjang 173 meter tersebut sandar di dermaga Jamrud Utara Pelabuhan Tanjung Perak selama tujuh hari untuk melakukan kegiatan bongkar.

Dengan menggunakan alat bongkar muat berupa satu unit *Harbour Mobile Crane* (HMC), tiga unit *Ship Crane*, *Hopper* serta didukung dengan empat gang TKBM, Pelindo III bongkar sebanyak 30 ton *Shredded Steel Scrap*. (Manyar)

INOVASI KECEPATAN DAN KETEPATAN PELAYANAN

PT Terminal Teluk Lamong mengedepankan pelayanan dengan fasilitas berteknologi tinggi berkonsep ramah lingkungan pertama di tanah air. Penggunaan truk berbahan bakar gas dan atau beremisi gas buang rendah untuk aktivitas bongkar muat membuat Terminal Teluk Lamong menjadi terminal nyaris tanpa polusi udara. Pemanfaatan bahan bakar alternatif rendah emisi gas buang meminimalisir pencemaran daripada penggunaan bensin dan solar. Alat berat untuk proses operasional, di Terminal konvensional lain masih menggunakan bahan bakar solar, namun di Terminal Teluk Lamong, listrik menjadi penggerak utama dari alat – alat tersebut.

Terminal Teluk Lamong menggunakan Automated Stacking Crane (ASC) di lapangan penumpukan dengan spesifikasi ramah lingkungan karena berbahan bakar listrik dan memiliki produktivitas tiga kali lebih cepat dibandingkan dengan Rubber Tired Gantry (RTG) yang berbahan bakar solar. Keamanan dan keselamatan kerja ASC lebih terjamin karena menggunakan sistem semi otomatis dengan operator bekerja di atas menara kontrol guna mengoperasikan tiga hingga empat ASC menggunakan sebuah komputer. Menggunakan kamera CCTV dan Terminal Operating System (TOS) yang terintegrasi, membuat ASC lebih unggul dibandingkan RTG dimana operator harus berada diatas alat untuk mengoperasikannya.





Oleh:
Daddy Sumartono

Manager SDM,
Umum dan Kesisteman
Pelabuhan Tanjung Wangi



Menangkap Peluang di Tengah Pertumbuhan Bisnis Kapal Pesiar

Program kerja Pemerintah dalam pembangunan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 telah menetapkan 5 (lima) sektor sebagai tulang punggung pembangunan, antara lain : pertanian, kemaritiman, energi, industri dan pariwisata. Pariwisata mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi jangka pendek. Kementerian Pariwisata telah menetapkan target kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 sebanyak 15 juta turis, jumlah tersebut naik 3 juta turis dari pada target tahun 2016. Industri kapal pesiar (*cruise ships*) selama ini memiliki andil dalam mendukung pariwisata untuk mendatangkan turis mancanegara melalui moda transportasi laut.

Pelindo III sebagai operator Pelabuhan yang menghubungkan moda transportasi antara kapal pesiar dengan transportasi darat menuju daerah wisata, memiliki

peran penting dalam industri kapal pesiar di Indonesia, karena Pelindo III mengoperasikan pelabuhan-pelabuhan yang paling banyak diminati oleh wisatawan mancanegara untuk dikunjungi, yaitu : Benoa (Bali), Probolinggo (Gunung Bromo), Tanjung Emas (Borobudur dan Keraton Yogyakarta), Lembar (Lombok), Labuan Bajo (Pulau Komodo), dan Kumai (Borneo).

Industri kapal pesiar merupakan salah satu dari jenis industri pariwisata yang memiliki pasar tersendiri dan telah terfokus dalam bidang usahanya (*niche market*). 90 persen pasar industri kapal pesiar dunia saat ini dikuasai hanya oleh empat perusahaan operator kapal pesiar, antara lain : Carnival Cruise Line, Royal Caribbean Cruises, Norwegian Cruise Line dan MSC Cruises. Sedikitnya pemain dalam industri kapal pesiar tersebut sebenarnya semakin memudahkan pemasaran destinasi wisata kepada perusahaan-perusahaan tersebut untuk dapat dikunjungi oleh kapal

pesiar.

Industri kapal pesiar dunia saat ini terus berkembang, pasar penumpang kapal pesiar dari Asia berkembang sebanyak 40 penumpang semenjak tahun 2012 dari 800.000 penumpang menjadi sekitar dua juta penumpang, sedangkan pasar penumpang kapal pesiar dari Australia juga berkembang sebanyak 50 persen sejak tahun 2011 menjadi sekitar satu juta penumpang. Indonesia berada di antara dua pasar penumpang kapal pesiar yang potensial, sehingga perlu diambil langkah-langkah untuk memaksimalkan kunjungan kapal pesiar ke Indonesia.

Berdasarkan data arus kunjungan Kapal Pesiar tahun 2016, pelabuhan di Indonesia relatif jauh lebih sedikit dikunjungi oleh kapal pesiar jika dibandingkan dengan pelabuhan lain di Asia, misalnya Pelabuhan Benoa yang hanya dikunjungi sebanyak 48 *call* jika dibandingkan dengan Pelabuhan Singapura sebanyak 391 *call*. Secara keseluruhan Pelabuhan di Indonesia berada pada urutan 10 di Asia dengan 172 *call*, dibandingkan dengan Jepang yang mampu mendatangkan kapal pesiar terbanyak di Asia yaitu 1526 *call*. Dengan kekayaan keindahan alam dan keragaman budaya yang ada di Indonesia seharusnya menjadikan Indonesia lebih baik dalam hal mendatangkan kapal pesiar, di sisi lain turis mancanegara sudah lama menunggu-nunggu kesempatan untuk dapat berkunjung di beberapa tempat wisata di Indonesia. Namun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan operator kapal pesiar enggan berkunjung ke Indonesia.

FASILITAS PELABUHAN UNTUK KAPAL PESIAR

Fasilitas Pelabuhan menjadi salah satu hambatan masuknya kapal pesiar ke pelabuhan, kedalaman (*draught*) yang kurang dalam dan dermaga yang kurang panjang menyebabkan kapal pesiar harus berlabuh diluar kolam pelabuhan. Tren ukuran kapal yang sedang dipesan oleh perusahaan pelayaran saat ini cenderung semakin besar mengikuti tren kenaikan jumlah penumpang kapal pesiar, seperti Carnival Cruise Line yang telah

”

fasilitas pelabuhan yang ideal untuk mengakomodir Kapal Pesiar berukuran besar yaitu : alur pelabuhan 12 meter dengan lebar 150 meter, kolam putar 11 meter dengan diameter 450 meter, kolam pelabuhan 10 meter sepanjang sisi dermaga.

memesan kapal dengan rata-rata ukuran kapasitas 4.200 penumpang dengan panjang kapal 324 meter dan kedalaman 8,2 meter. Dengan ukuran tersebut, fasilitas pelabuhan yang ideal untuk mengakomodir Kapal Pesiar berukuran besar yaitu : alur pelabuhan 12 meter dengan lebar 150 meter, kolam putar 11 meter dengan diameter 450 meter, kolam pelabuhan 10 meter sepanjang sisi dermaga. Perusahaan pelayaran juga membutuhkan data *Dishydros* yang menggambarkan kedalaman pelabuhan untuk mempermudah navigasi oleh nahkoda dan untuk menunjang keselamatan pelayaran.

HIGH COST ECONOMY

Tingginya biaya juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan operator kapal pesiar harus berhitung apabila datang ke Indonesia. Selain tarif tempat wisata yang mahal, tarif jasa kepelabuhanan juga masih tergolong mahal bagi pihak kapal pesiar. Tarif jasa kepelabuhanan

di Pelabuhan Benoa tiga kali lebih mahal dari pada di Singapura. Kementerian Pariwisata dan Kementerian Perhubungan sedang berupaya untuk menurunkan biaya kunjungan kapal pesiar melalui penetapan regulasi dengan harapan pengelolaan pariwisata kapal pesiar dapat lebih efisien.

ANTI-BRIBERY ACT

Hampir semua perusahaan operator kapal pesiar telah tercatat di *London Stock Exchange* sehingga wajib mematuhi ketentuan *Anti-Bribery Act* yang melarang perusahaan-perusahaan tersebut untuk memberikan pembayaran tanpa didasari dengan dokumen yang jelas atau suap. Praktek suap atau pungli di pelabuhan Indonesia sudah tentu menjadi alasan operator kapal pesiar merasa enggan untuk datang. Menurut ketentuan *Anti-Bribery Act*, suap merupakan tindak kejahatan yang serius dengan ancaman pidana penjara dan denda yang tidak terbatas.

HOME PORT KAPAL PESIAR

Cara yang efektif untuk memaksimalkan peluang bisnis kapal pesiar pada sektor pelabuhan adalah dengan menjadikan pelabuhan sebagai *Home Port* kapal pesiar. *Home Port* merupakan pelabuhan tempat awal perjalanan kapal pesiar hingga tempat mengakhiri perjalanan. Keuntungan adanya *Home Port* antara lain : meningkatkan jumlah dan durasi kunjungan kapal pesiar, meningkatkan pendapatan dari jasa kepelabuhanan, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar karena turis lebih lama menginap dan pelabuhan lain di sekitarnya juga akan mengalami peningkatan jumlah kunjungan.

Pelabuhan Benoa memiliki peluang besar sebagai *Home Port* bagi kapal pesiar apabila hambatan-hambatan yang ada dapat diatasi. Hal tersebut diungkapkan oleh P&O Australia dalam acara *Focus Group Discussion* di Nusa Dua Bali.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

MULTI SINERGI TERMINAL TELUK LAMONG

Konsep ramah lingkungan dan penggunaan peralatan canggih, serta sistem operasional yang modern, membuat Terminal Teluk Lamong (TTL) sekarang menjadi rujukan bagi terminal sejenis lainnya di Indonesia. Inovasi yang dilakukan Pelindo III dengan membangun TTL, menjadi titik tolak kebangkitan maritim di negeri ini. Selaras dengan program Presiden Republik Indonesia, Jokowi untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

INISIASI KONSEP GREEN

Kebijakan ramah lingkungan di TTL, dilandasi atas inisiasi Pelindo III sebagai perusahaan induk, untuk ikut berpartisipasi mendukung kebijakan Pemerintah dalam hal konversi bahan bakar minyak (BBM). Juga diharapkan, langkah TTL mengawali konsep ramah lingkungan di pelabuhan, bisa menjadi percontohan bagi industri sejenis lainnya di Indonesia, untuk mulai peduli terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar. Diawal operasional TTL, dipersyaratkan truk petikemas yang masuk pada lini satu (*restricted area*), haruslah berbahan bakar gas. Apabila tidak, maka truk dari luar harus parkir di *Transfer Area*, kemudian *container* akan dipindahkan ke *CNG Truck* internal Terminal Teluk Lamong. Model transaksi yang diterapkan di TTL juga sudah menggunakan



Menko Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan (kanan dua), Gubernur Jatim (kiri dua) dan Direksi Pelindo III Kunjungi Terminal Teluk Lamong (TTL)



layanan online, 24 jam 7 hari. Total produksi tahun 2015 yang lalu, TTL mampu menangani petikemas sebanyak 124.000 teus. Sedangkan pada tahun 2016, produksi di TTL mengalami kenaikan hampir 100 persen, diangka 240.000 teus. Target produksi tahun 2017, sebanyak 400.000 teus. Pemberlakuan bahan bakar gas ternyata belum mendapat respon positif oleh pihak pengguna jasa. Hampir 95 persen pengguna jasa, menggunakan truk berbahan bakar solar. Hal ini menjadi wajar, dikarenakan investasi truk berbahan bakar gas cukup mahal, bahkan bisa dibilang sangat mahal. Belum lagi, infrastruktur yang disediakan oleh Pemerintah dalam mendukung pengoperasian kendaraan berbahan bakar gas ini sangat lemah dan minim. Dilain sisi, jika lihat di Negara-Negara Eropa, dan sebagian Amerika, konsep *green* ini sangat *common*.

Atas dasar hal tersebut, TTL membuat kebijakan **Free Charge** kepada pengguna jasa atas perlakuan *Lift On – Lift Off* (LoLo) di transfer area, pada awal operasi bulan Januari 2015 hingga bulan Agustus 2106. Selama hampir 1,5 tahun, biaya *handling* di transfer area menjadi beban TTL. Kebijakan *Green Port* membuat truk pengguna jasa tidak diperbolehkan langsung masuk pada lini 1 Terminal. Sehingga pengguna jasa harus parkir di *transfer area*, kemudian petikemas dipindahkan ke truk internal TTL. Beberapa pelayaran baik internasional maupun domestik, mulai menggunakan layanan jasa bongkar muat TTL. Jumlah pengguna jasa yang semakin tumbuh, juga mengindikasikan biaya yang harus ditanggung oleh TTL atas perlakuan *double handling* di *transfer area* semakin meningkat. Pertanyaannya, kenapa biaya *double handling* tersebut tidak dibebankan ke pengguna jasa ?. Tentu saja, sebagai terminal baru, TTL sedang dalam masa pengenalan dan orientasi pasar. Apabila beban *double handling* tersebut langsung dibebankan kepada pengguna jasa, bisa dijamin akan sedikit pengguna jasa yang mau mencoba layanan jasa bongkar muat di TTL.

MENJADI TIDAK EFISIEN

Beban biaya *double handling*



Menko Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan (depan tengah) dan Direksi Pelindo III Pantau Kegiatan Operasional di TTL.

terus menjadi isu bagi TTL dalam menjalankan bisnis usahanya. Hingga Pelindo III selaku perusahaan yang menaungi PT TTL, *concern* terhadap permasalahan ini. Di tahap kedua pengembangan fasilitas dan peralatan di TTL, semakin memperlihatkan jumlah *traffic* yang meningkat. Sehingga isu *Double Handling* ini semakin nampak menjadi beban perusahaan. Pemerintah, melalui Kemenko bidang Kemaritiman, menaruh perhatian khusus terhadap isu kebijakan *green port* ini.

Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman menyempatkan untuk hadir di Terminal Teluk Lamong pada pertengahan Maret lalu.

Bersama dengan staff khusus dan rombongannya, Luhut melakukan audiensi dengan PT Pelindo III Group beserta *stakeholders* kepelabuhanan di ruang cafeteria Terminal Teluk Lamong. Luhut menyampaikan dalam arahannya, bahwa Pemerintahan Jokowi saat ini sedang fokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. Khususnya terhadap BUMN – BUMN yang mengelola kegiatan usaha milik Pemerintah. “*Green Port* bagus, tapi musti efisien. Kalau hal itu membuat rugi, harus dicarikan cara untuk di *Mix*,” ujar Luhut di sela arahannya kepada para undangan. Luhut juga menambahkan, Pemerintah sangat mendukung inovasi yang dilakukan perusahaan-perusahaan negara. Namun,



tetap harus mempertimbangkan produktivitas dan efisiensi disegala aspek. "Ditangan anda-anda yang masih muda dari saya ini, Pemerintah yakin ke depan bisa lebih maju dan sejahtera. Jangan berpikiran yang muluk dan gengsi dulu, buat sebuah strategi yang inovatif," ujar Luhut kepada para pimpinan Pelindo III group dan beberapa undangan dari *customer* dan *stakeholder* lainnya.

WIN - WIN SOLUTION

Sebelumnya, Pelindo III melalui anak usahanya PT Terminal Teluk Lamong sudah melakukan kajian terhadap isu kebijakan *green port* ini. Pada pertengahan tahun 2016, Direksi PT TTL mengusulkan kepada Pelindo III selaku pemegang saham

untuk memberikan keleluasaan ruang terhadap kebijakan *green port* tersebut. Hingga pada September tahun 2016, diterbitkan surat edaran kepada para pengguna jasa TTL bahwa dalam pemberlakuan konsep *Green Port* di Terminal Teluk Lamong, tidak lagi mempersyaratkan harus truk gas yang boleh masuk lini 1 Terminal. Konsep *green* tetap menjadi concern bagi Terminal semi otomatis pertama di Indonesia ini. Perhatian *green* kali ini bukan pada bahan bakar yang digunakan (gas, solar, premium), namun lebih kepada emisi gas buangnya. TTL akan mensyaratkan truk yang masuk ke dalam lini 1 terminal, harus memiliki emisi gas buang yang rendah. Penetapan nilai rendah emisinya disesuaikan dengan

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama. Untuk kendaraan dengan tahun pembuatan di bawah 2010, kapasitas kurang dari sama dengan 3,5 ton, atau lebih maka ambang batas opasitasnya sebesar 70 persen. Sedangkan untuk kendaraan pembuatan di atas tahun 2010, kapasitas kurang dari sama dengan 3,5 ton, maka ambang batas opasitasnya sebesar 40 persen. Sedangkan untuk kapasitas lebih dari sama dengan 3,5 ton, maka ambang batas opasitasnya sebesar 50 persen.

Dukungan Pemerintah melalui Menko Maritim, Luhut Binsar, terhadap kebijakan *Green Port* yang di mix antara truk gas dan non gas memberikan solusi kepada kedua belah pihak. Baik di pihak pengguna jasa, yang tidak dibebankan kepada investasi kendaraan berbahan bakar gas, maupun pihak TTL yang tidak lagi sepenuhnya menanggung beban biaya *double handling*. Robby Dayoh, selaku Plt Direktur Utama TTL menjelaskan bahwa konsep awal *Green Port* tetap menjadi concern bagi TTL. Perubahan hanya pada *green mindset* nya. Bukan lagi pada bahan bakar truk yang masuk ke terminal, tetapi lebih kepada emisi gas buang yang dihasilkan oleh truk tersebut. Dan Pemerintah, melalui Kementerian Lingkungan Hidup sudah mengatur hal tersebut dengan bijak. "Konsep *green* tetap ya, kita rubah pola pikirnya. Bukan pada bahan bakar nya, tetapi emisi gas buang nya harus diatur," ujar Robby.

Dengan menjadikan *Green Port Concept* sebagai kekuatan strategi, TTL diharapkan bisa menjadi Terminal percontohan bagi industri kepelabuhanan di Indonesia dan mengembangkan konsep ramah lingkungan ini menjadi suatu *habit* bagi pelaku-pelaku industri lainnya, agar lebih peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Dan bisa ditunjukkan bahwa, meski dengan mengusung konsep ramah lingkungan, tetap bisa efisien dan menguntungkan. Bahkan, mimpi ke depan Terminal Teluk Lamong bisa menjadi *Green Port Academy* satu-satunya di Indonesia. **Who Knows!** (Manyar)



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (kiri) dan Director of Commerce PGN, Danny Praditya (kanan) Sepakati MoU Bisnis Gas di Pelabuhan.

PELINDO III DAN PGN GARAP BISNIS GAS DI PELABUHAN

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pengelolaan gas alam cair (LNG) untuk mendukung kegiatan bisnis masing-masing.



Kerjasama ini menyangkut bisnis pasokan gas bumi untuk operasional pelabuhan, pembangkit listrik, pemanfaatan dan pengembangan infrastruktur gas bumi dan gas alam cair (LNG). Kesepakatan tersebut tertuang dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak dan *Director of Commerce* PGN Danny Pradiya pada Maret lalu.

Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak menyebut kerjasama

dengan PGN sebagai bentuk sinergi BUMN untuk memanfaatkan potensi gas bumi maupun gas alam cair yang ada di Indonesia. Pelindo III selaku pengelola pelabuhan memiliki komitmen dalam hal pemanfaatan energi yang ramah lingkungan dalam operasional pelabuhan. Orian menyontohkan Terminal Teluk Lamong di Surabaya telah membatasi operasional truk di terminal hanya untuk truk berbahan bakar gas.

"Kami juga memiliki unit bisnis yang bergerak dalam bidang terminal

LNG yang bertempat di Pelabuhan Benoa, Bali yang saat ini juga menyalurkan gas untuk pembangkit listrik PLTDG Pesanggaran," ucap Orian.

Orian menyebut kerjasama dengan PGN dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik untuk Pelindo III maupun PGN. Sebagai operator terminal, Pelindo III memiliki rencana untuk memenuhi pasokan listrik melalui pembangkit yang dibangun oleh perusahaan. Hal itu dimaksudkan agar pasokan listrik yang tadinya diperuntukkan untuk pelabuhan dapat kembali dialokasikan kepada masyarakat.

"Yang pasti dengan kerjasama ini masing-masing pihak dapat saling belajar dan saling mengisi untuk kepentingan bisnis masing-masing yang tentunya untuk bangsa dan negara," tambahnya.

Director of Commerce PGN Danny Pradiya menyatakan bahwa sebagai pemain utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN akan terus memperluas pemanfaatan gas bumi bagi masyarakat. "Dengan kerjasama ini kami dapat membantu Pelindo III dalam hal pemenuhan kebutuhan gas bumi di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III," kata Danny.

PGN, lanjut Danny juga akan membantu Pelindo III dalam hal penyiapan stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG), sumber daya manusia dalam bidang teknik, pembangkit listrik, dan penyediaan layanan jaringan telekomunikasi melalui jaringan kabel serat optik.

Tidak hanya itu, PGN pun mengajak Pelindo III untuk bersama-sama menyiapkan infrastruktur dan gas bumi untuk kepentingan pembangkitan listrik, terutama di Indonesia bagian tengah dan timur yang merupakan wilayah kerja Pelindo III.

"Dalam pelaksanaan kerjasama tentunya akan kami bicarakan bersama untuk hal-hal yang lebih bersifat teknis, yang pasti kami akan jalan bersama untuk kepentingan bangsa dan negara, untuk dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan *core competency* kita masing2," imbuhnya. (Mirah)



PT PDS Rayakan HUT ke-3

3 YEARS OF DEVELOPING PEOPLE

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) telah berusia tiga tahun dan sebagai human capital house bagi Pelindo III group, maka PDS berkomitmen untuk selalu mengembangkan SDM yang dimiliki untuk selalu menjadi lebih baik.

Karyawan yang bekerja di perusahaan merupakan aset penting untuk memastikan jalannya perusahaan.

Puncak perayaan HUT ke-3 PT PDS diselenggarakan pada 21 Maret lalu di Grha Barunawati. Hari Ulang Tahun PT PDS sendiri sebenarnya jatuh pada tanggal 19 Maret 2017 lalu.

Serangkaian acara telah dilaksanakan untuk memperingati HUT PDS yang ke-3 beberapa hari sebelumnya, mulai dari lomba internal PT PDS, kegiatan donor darah, pembagian sembako dan juga *training building teamwork* internal PDS.

Puncak dari rangkaian HUT ke-3 PT PDS dihadiri oleh Direksi Pelindo III selaku pemegang saham dan Direksi Anak Perusahaan Pelindo III, serta hadir tamu dari beberapa perusahaan BUMN, Disnaker Provinsi Jawa Timur, Mitra Kerja dan lain lain. Selain memperingati HUT ke-3, PDS juga melaksanakan *launching* produk terbarunya yang juga tidak jauh dari kegiatan *core business*nya, yaitu menjadi pusat asesmen untuk menyiapkan calon atau kader perusahaan dengan

menggunakan *branding* Assessment Center Pelindo (ACP) by PDS. Untuk menjaga kualitas dan mutu kegiatan asesmen, maka manajemen PDS melakukan penandatanganan nota kesepahaman antara PDS dengan ACI (*Assesment Center Indonesia*) by Telkom Indonesia.

"Tak terasa tiga tahun sudah PDS hadir menjadi *full support* Pelindo III group dalam bidang penyiapan dan pengelola *human capital professional non-core business*. Tiga tahun yang penuh semangat dalam bekerja keras menjadikan PDS salah satu perusahaan yang senantiasa memberikan komitmen dan kerja terbaik kepada klien. Kami menyadari bahwa dalam perjalanannya, PDS masih mempunyai banyak kekurangan. Namun, tiada henti

bagi kami untuk selalu memperbaiki kekurangan itu dan meraih pencapaian yang lebih lagi. Berbekal pengalaman dalam mengelola *human capital corporate* berskala nasional dan selalu mengutamakan customer satisfaction sebagai prioritas utama, kami yakin bahwa PDS mampu menjadi *the best solution of human capital* bagi mitra kerja,” tutur Gugus Wijonarko selaku Direktur Utama PT PDS.

Peresmian Unit Kerja baru ini bergerak di bidang *assessment* dengan menggunakan *multi method* dan *multi assessor* yang fokus pada pengukuran *soft* kompetensi karyawan, yang kemudian dikembangkan dalam program pelatihan atau *training* yang bertujuan untuk mengatasi GAP kompetensi dengan memberikan konseling disertai dengan penyediaan *training* secara bertahap yang akan mengembangkan pelayanan. Dengan semangat membangun bangsa melalui pengembangan SDM di bidang kepelabuhan tak hanya untuk Pelindo III Group namun untuk seluruh badan usaha pelabuhan khususnya terkait dengan karyawan yang berada pada *non-core business*. Direktur Utama Pelindo III Ories Petrus Moedak juga hadir di acara HUT PT PDS Ke-3 dan Peresmian ACP by PDS “Di usia yang ketiga ini, PDS memang masih baru dan harus memiliki cita-cita serta harus menentukan arah jalannya perusahaan. Seluruh karyawan PDS juga harus bisa menerima adanya perubahan yang terjadi, terutama perubahan untuk menjadikan karyawan PDS lebih baik. Terutama dengan adanya Assessment Center Pelindo by PDS ini semua pegawai Pelindo III Group harus siap untuk mengikuti pelatihan dan *training*. Karena prinsip saya adalah orang yang mau belajar adalah orang yang mau maju. Dengan adanya ACP by PDS ini PDS harus lebih profesional, kepercayaan klien harus dijaga dan ACP by PDS juga harus bisa dipercaya serta memberikan hasil *assessment* yang jujur. Selamat Ulang Tahun PT PDS yang ke-3, semoga selalu menjadi lebih baik,” tuturnya.

Peresmian tersebut dituangkan

dalam penandatanganan dua MoU. MoU pertama dengan judul Nota Kesepahaman Bersama mengenai Kerjasama Program *Assessment*, Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepelabuhanan yang ditandatangani oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III dan seluruh Direksi Anak Perusahaan. Tujuannya untuk menciptakan sinergi dan kerjasama dalam mendapatkan SDM berkualitas dengan cara memetakan kompetensinya dan pembinaan melalui *Assessment Center* Pelindo by PDS.

Dan MoU kedua dengan judul Kerjasama Pengembangan dan Pemanfaatan *Assessment Center* Pelindo by PT PDS yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT PDS dengan Senior General Manager ACI Telkom Indonesia. Tujuan MOU ini antara lain sebagai pedoman dalam rangka mempersiapkan rencana pembentukan ACP by PDS dan konsultasi para pihak dengan menunggu terpenuhinya legalitas ataupun pemenuhan sarana pra sarana serta menciptakan kerjasama khususnya menyangkut pembentukan ACP by PDS dengan tetap memperhatikan dan menjunjung tinggi prinsip kelayakan saling menguntungkan, seperti: pembinaan dalam pembuatann standar operasi, pengembangan dan pembinaan materi simulasi, pengembangan kertas kerja, dan

pembinaan standarisasi fasilitas ACP by PDS.

Tujuan umum dari MoU ini tidak lepas dari adanya Sinergi BUMN, ACP by PDS bekerja sama dengan Telkom Indonesia sebagai lembaga pembimbing dalam memandu ACP by PDS dikarenakan Telkom Indonesia merupakan lembaga yang sudah berpengalaman dan lembaga yang direkomendasikan Kementerian BUMN serta dalam rangka program Sinergi BUMN. Manager ACP by PDS, Sri Hastutik menambahkan “Dengan adanya ACP by PDS ini, dapat membantu mempersiapkan pengelolaan *talent* di lingkungan Pelindo III group secara sistematis dan terarah, dan lembaga ini bisa menjadi fasilitas untuk mengembangkan kompetensi SDM, demi tercapainya visi dan misi Pelindo III,” tuturnya.

Rangkaian acara ulang tahun PDS ini ditutup dengan adanya penampilan dari PDS Vocal Group dengan menyanyikan tembang Indonesia Jaya yang kompak dan meriah serta mengajak para Direksi Anak Perusahaan PT Pelindo III Group dan Direktur SDM dan Umum Pelindo III dan hadirin untuk bersama-sama menyanyikan lagu tersebut. Acara diakhiri dengan Direksi PDS, Direksi Pelindo III dan Direksi Anak Perusahaan Pelindo III Group mengikuti *Mini Tour* ke lokasi ACP by PDS yang juga bertepatan di Grha Barunawati lantai 2 untuk melihat simulasi dan proses *assessment*. (Manyar)



Dirut PT PDS dan Senior GM Telkom Indonesia Sepakati Kerjasama Pengembangan Assesment Center Pelindo.

EFISIENSI LAYANAN DI PELABUHAN ENDE

Maret 2017 menjadi bulan yang sibuk bagi Pelindo III yang mengelola Pelabuhan Ende. Sebagai salah satu pelabuhan penting di kawasan Flores, Nusa Tenggara Timur, kinerja Pelabuhan Ende menyokong layanan pelayaran dan potensi industri di Kabupaten Ende dan wilayah di sekitarnya.

Kabupaten Ende mencatat kemajuan yang pesat di kawasan Flores bagian selatan. Kota ini menjadi pusat logistik bagi daerah dan kabupaten di sekitarnya.

Kini semakin banyak perusahaan pelayaran yang memilih Ende sebagai salah satu pelabuhan tujuannya. Pada awal bulan Maret yang lalu, PT Berlian Lautan Sejahtera, perusahaan yang berkantor pusat di Surabaya ini secara resmi telah membuka rute baru pengiriman barang secara Ro-Ro dari Surabaya – Labuhan Bajo – Ende. Sehingga *existing* saat ini, Ende telah dilayani oleh tiga operator jasa pelayaran logistik secara Ro-Ro. “Dengan telah dibukanya rute baru pelayaran ini membuat arus barang akan semakin lancar sehingga dapat memacu pertumbuhan

perekonomian daerah. Diharapkan Kapal Ro-Ro KM. Niki Sejahtera ini mampu membawa kesejahteraan yang lebih bagi rakyat Ende pada khususnya dan Flores pada umumnya,” kata Bupati Ende, Ir. Marselinus Y. W. Petu dalam sambutannya pada acara penyambutan pelayaran perdana kapal tersebut, di Pelabuhan Ende awal Maret lalu. Ia juga menghimbau *stakeholders* agar bersinergi dan dapat bekerja lebih solid demi kepentingan bersama, peningkatan bisnis logistik dan perekonomian rakyat.

Berbicara masalah potensi wisata, Ende merupakan salah satu yang menawarkan banyak destinasi eksotis di Pulau Flores. Keajaiban Danau Tiga Warna Kelimutu, keindahan budaya lokal menjadi potensi wisata yang menarik minat wisatawan.

Pelabuhan Ende juga ikut



Kapal Ro-Ro Sandar di Pelabuhan Ende



berpartisipasi dalam mendukung wisata Kota Ende melalui pelayanan akses transportasi laut. Pada pertengahan Maret lalu, kapal pesiar berbendera Australia MV. Coral Discoverer sandar dengan mulus di Pelabuhan Ippi. Kedatangan perdana kapal yang membawa 47 orang wisatawan Mancanegara ini, ternyata cukup menggugah optimisme insan pelabuhan dan pemerintah daerah setempat untuk dapat terus menarik kunjungan wisatawan lebih banyak lagi, terutama yang melalui laut.

Pelindo III dalam pelayanan jasa stevedoring (bongkar/muat)



Wisatawan Mancanegara Debarkasi di Pelabuhan Ende

baik petikemas dan non petikemas sangatlah efisien bagi pengguna jasa ataupun pemilik barang, karena pelayanan jasa kepelabuhanan dan bongkar muatnya dikerjakan langsung oleh pihak yang sama. Hal ini ditandai dengan layanan penuh oleh Pelindo III pada kapal tongkang BG. VIP 268 yang mulai berkegiatan pada pertengahan Maret lalu. "Kapal tongkang berukuran 250 feet tersebut memuat *project cargo* untuk proyek *Kelimutu's Geothermal Energy*. "Ini adalah pengiriman barang pertamanya dari Jakarta dan direncanakan akan kembali

”

Dengan semakin banyaknya potensi potensi bongkar muat, Pelindo III akan terus memperkuat sumber dayanya, baik dari sisi SDM maupun alat

membawa kargo untuk proyek tersebut hingga pertengahan tahun ini," jelas Manager Pelayanan Pelindo III Ende, Respati Budi Kristyantoro.

Ia juga mengungkapkan bahwa dengan semakin banyaknya potensi-potensi bongkar muat, Pelindo III akan terus memperkuat sumber dayanya, baik dari sisi SDM maupun alat. Sehingga kehadiran Pelindo III sebagai representasi negara untuk memberikan jasa kepelabuhanan dapat lebih optimal dalam mendukung peningkatan perekonomian kawasan Ende dan sekitarnya. (Manyar)

PENANDATANGIAN MOU KES

PT PELAYARAN SAMUDERA DJAKARTA
DENGANPT PELAYARAN SAMUDERA DJAKARTA
PT BARATA INDONESIA (PERSERO)

Kerjasama Tiga BUMN (Pelindo III, Bulog dan Pelni) Garap Program Rumah Kita

GARAP PROGRAM RUMAH KITA
PELINDO III GANDENG BULOG DAN PELNI

Pelindo III merespon cepat program Rumah Kita yang digagas oleh Kementerian Perhubungan. Bersama dengan Bulog dan Pelni, Pelindo III merencanakan penyiapan pusat-pusat logistik dan komoditas serta pengangkutan barang yang murah dan efisien khususnya di wilayah timur Indonesia.



Kesepakatan antara Pelindo III, Bulog, dan Pelni sendiri tertuang dalam nota kesepahaman yang ditandatangani bersama di Kantor Pusat Pelindo III di Surabaya, Maret lalu.

Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak menyebut program Rumah Kita sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam menekan disparitas harga di beberapa wilayah Indonesia. Program ini menuntut ketersediaan pusat-pusat logistik untuk menampung barang-barang

komoditas dari daerah-daerah yang ada di sekitar pusat logistik tersebut. Selain pusat logistik, program Rumah Kita juga membutuhkan pihak pengelola komoditas dan pihak yang melakukan pengangkutan barang untuk mendistribusikan komoditas tersebut ke wilayah lain.

"Pelindo III nanti sebagai penyedia pusat logistik, mulai pelabuhan, gudang atau tempat penyimpanan lainnya. Bulog yang menyediakan komoditas-komoditas, sedangkan Pelni nanti yang menyediakan pengangkutan untuk

”

Selain memanfaatkan pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III, program Rumah Kita juga memanfaatkan fasilitas pelabuhan yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan seperti yang ada di Dompu dan Rote,

distribusi barang," jelas Orian.

Menurut Orian, Pelindo III akan menyiapkan beberapa pusat logistik khususnya di beberapa wilayah di Indonesia timur yang menjadi wilayah kerja perusahaan. Kementerian Perhubungan telah menetapkan beberapa pusat-pusat logistik yang ada di wilayah Pelindo III yakni Dompu, Waingapu, Rote, dan Kalabahi. Program Rumah Kita memanfaatkan jalur-jalur pelayaran yang termasuk dalam rute Tol Laut.

"Selain memanfaatkan pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III, program Rumah Kita juga memanfaatkan fasilitas pelabuhan yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan seperti yang ada di Dompu dan Rote," ucapnya.

Direktur Komersial Perum Bulog Febriyanto menyebut pihaknya siap mendukung pelaksanaan program Rumah Kita. Bulog katanya, berperan dalam penyediaan bahan kebutuhan pokok untuk memenuhi komoditas yang diperlukan oleh masyarakat. Selain itu, Bulog juga berperan untuk melakukan pendistribusian komoditas kepada masyarakat.

"Bulog juga bisa memanfaatkan gudang-gudang logistik yang kami miliki di beberapa daerah," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama Pelni Elfien Guntoro menyebut peran perseroan yang dipimpinnya dalam program Rumah Kita adalah sebagai penyelenggara angkutan kapal tol laut guna pendistribusian komoditas yang dikelola oleh Bulog. Pelni juga diminta untuk menjamin ketersediaan ruang angkutan di kapal tol laut untuk pendistribusian komoditas khususnya untuk angkutan-angkutan yang sudah terjadwal.

"Dari sisi angkutan Pelni siap untuk membawa komoditas Bulog, kami memiliki rute-rute pelayaran yang sudah terjadwal khususnya untuk wilayah timur Indonesia," terangnya. (Mirah)



Lapangan penumpukan Petikemas di Terminal Petikemas Semarang

PROGRES TRANSFORMASI PELINDO III

Pelindo III menyiapkan belanja modal sebesar 12 triliun rupiah untuk investasi tiga tahun ke depan (2017-2019).

Investasi pada tahun 2017 dialokasikan sedikitnya 4,7 triliun rupiah yang dibagi menjadi dua yaitu investasi untuk percepatan peningkatan pendapatan diestimasi senilai 1,4 triliun rupiah dan investasi untuk menerapkan standar minimum pelabuhan sebesar 3,3 triliun rupiah.

Investasi peningkatan pendapatan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada masing-masing pelabuhan dengan menambah alat dan fasilitas untuk mendukung kegiatan operasional pelabuhan. Selain itu, merekonfigurasi pelabuhan eksisting dengan lebih menfokuskan kegiatan bongkar muatnya di masing-masing terminal (*dedicated area*) serta mengkaji bisnis model yang sudah dilakukan.

Sementara itu, investasi standar minimum pelabuhan fokus pada pembangunan terminal petikemas,

terminal penumpang, standarisasi layanan dan keselamatan. "Pada tahun 2017 ini sedikitnya 12 terminal penumpang akan dibangun di wilayah Pelindo III dengan daya tampung 1500, 1000 dan 750 penumpang. Untuk terminal penumpang dengan kapasitas 1500 orang mencakup Pelabuhan Benoa, Kumai, Sampit, Lembar dan Kupang; sedangkan terminal penumpang dengan kapasitas 1000 orang meliputi Pelabuhan Batulicin dan Maumere; dan terminal penumpang kapasitas 750 orang yaitu Pelabuhan Bima, Waingapu, Ippi, Ende, dan Kalabahi," jelas VP Corporate Communication Pelindo III Widyaswendra.

"Investasi pembangunan di kawasan timur Indonesia ini sebesar 33 persen dari seluruh investasi di tahun 2017 yang semula hanya 17

persen karena Pelindo III saat ini fokus untuk membangun pelabuhan di wilayah timur. Pendanaan tersebut murni internal Pelindo III dan akan diperoleh melalui penerbitan obligasi," imbuhnya.

Disisi lain, kinerja operasional Pelindo III untuk trafik kapal selama empat tahun terakhir terus menunjukkan tren positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,12 persen tiap tahun, sedangkan untuk trafik barang sebesar 54,05 persen, trafik petikemas dengan pertumbuhan 3,74 persen dan trafik penumpang sebesar 20,48 persen.

"Dengan tren yang selalu menunjukkan positif, Pelindo III dapat berkembang dengan pesat hingga memiliki enam anak perusahaan, empat afiliasi perusahaan dan 13 cucu perusahaan," pungkas Wendra. (Lamong)



Suasana Sosialisasi Sispro Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal

SIMPLIFIKASI LAYANAN PANDU TUNDA DI TANJUNG PERAK

Sebagai pengelola Pelabuhan Tanjung Perak, Pelindo III berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan jasa kepelabuhanan secara konsisten.

Hal ini disampaikan oleh General Manager Pelabuhan Tanjung Perak, Joko Noerhudha, dalam sosialisasi Sistem dan Prosedur (sispro) pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di wilayah perairan wajib pandu Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik, pada pertengahan Maret lalu. Menurutnya, Pelindo III terus mengupayakan penyederhanaan proses pengajuan layanan pemanduan dan penundaan di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak. "Harapan kami, para pengguna jasa cukup sekali mengajukan permintaan layanan pemanduan dan penundaan," kata Joko dihadapan 185 peserta sosialisasi yang mayoritas berasal dari perusahaan pelayaran. Kendati laporan kinerja pelayanan pemanduan dan penundaan tahun 2016 menunjukkan tren positif yang

ditunjukkan dengan rendahnya waktu tunggu pandu (*waiting time for pilot*) dan rendahnya angka kecelakaan kapal, Pelindo III terus melakukan inovasi layanan. Joko Noerhudha mengungkapkan tiga strategi perbaikan pelayanan pemanduan dan penundaan tersebut, yakni: pertama, pemisahan stasiun pandu Tanjung Perak Surabaya dan stasiun pandu Gresik. "Dengan begitu, permintaan pelayanan pandu untuk Pelabuhan Gresik bisa direspon secepat mungkin melalui stasiun pandu Gresik," jelas Joko.

Kedua, Pelindo III juga menambah tenaga pandu yang bertugas di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak menjadi 64 orang dan terbagi menjadi empat kelompok. Hal ini akan menjawab keluhan pengguna jasa atas ketidakpastian pelayanan pandu yang kerap mengalami *delay*.

Ketiga, melakukan peremajaan delapan unit kapal tunda baru dengan besaran daya yang bervariasi, yakni 3000 HP–4200 HP, sehingga secara keseluruhan armada kapal tunda menjadi 16 unit. Untuk jenis RIB (*Rubber Inflatable Boat*), Pelindo III menambah dua unit RIB sehingga menjadi enam unit sebagai kapal antar-jemput pandu dari dan ke kapal maupun ke Karang Jemuang untuk percepatan pelayanan.

Dalam kesempatan ini, Joko Noerhudha pun menghimbau para pemilik kapal dan perusahaan pelayaran agar ikut memastikan

integritas pandu selama menjalankan tugas. "Jangan memberi imbalan dalam bentuk apapun kepada petugas pandu kami," tegas Joko. Ia pun meminta para pengguna jasa tidak segan melaporkan segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh tenaga pandu Pelindo III.

Sosialisasi sispro pelayanan pemanduan dan penundaan ini merupakan inisiatif dari Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak untuk mengatur pola pelayanan pemanduan dan penundaan di wilayah perairan Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan situasi di Pelabuhan Tanjung Perak, antara lain: pendalaman dan pelebaran Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), munculnya terminal-terminal baru dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) baru serta tingginya arus kunjungan kapal dengan dimensi yang semakin besar.

Menurut Hari Setya Budi, Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak, sispro ini bertujuan untuk meningkatkan performansi pelayanan pemanduan dan penundaan sehingga keselamatan berlayar semakin terjamin. "Kami berharap, lalu lintas kapal di perairan Tanjung Perak menjadi lebih aman, lebih tertib dan pemilik kapal memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan berlayar," pungkas Hari. (Manyar)

PASTIKAN KESELAMATAN PELAYARAN, AMBAPERS CEK SBNP

Keselamatan dan keamanan alur pelayaran di alur Sungai Barito merupakan hal yang sangat penting dan krusial yang dipelihara oleh PT Ambang Barito Nusapersada.

Banyak langkah-langkah yang telah dilakukan untuk menjaga hal tersebut sehingga pengguna jasa yang melalui alur pelayaran yang dikelola Ambapers bisa merasakan keamanan laut dengan sangat baik. "Ini merupakan wujud tanggung dan komitmen kami selaku pengelola alur pelayaran ambang barito yang berkewajiban menyediakan layanan kedalaman minimal -5 meter LWS sehingga kapal dapat berlayar tanpa harus menunggu pasang surut air laut dan juga dengan tersedianya Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dapat memandu kapal-kapal untuk mengetahui adanya potensi bahaya dan menandai bahwa kapal sudah memasuki area pelayaran," tutur Direktur Utama PT Ambapers Khairil Anwar.

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran atau *buoy* yang ditempatkan di alur pelayaran ambang Barito berjumlah delapan unit yang terdiri dari: satu unit rambu suar Merah Putih Melajur Tegak (MPMT), tiga unit rambu suar berwarna merah, dan empat unit

rambu suar berwarna hijau.

"Upaya yang dilakukan oleh PT Ambang Barito Nusapersada guna mencegah dan meminimalisir kecelakaan di alur pelayaran ambang barito adalah selalu berkomunikasi dengan pihak Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Banjarmasin selaku pengawas keselamatan dan keamanan pelayaran, juga secara rutin melakukan survei Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) yang didampingi pihak Distrik Navigasi Banjarmasin untuk memeriksa kondisi dan posisi SBNP sehingga dapat berfungsi dengan baik dan layak untuk menunjang keselamatan pelayaran di alur ambang barito," ungkap Direktur Operasional PT Ambapers Nugroho Dwi Priyohadi.

Nugroho menambahkan, bahwa penempatan rambu tersebut juga untuk memastikan kapal tidak berada di luar alur pelayaran.

"Jika kapal atau tongkang ke luar alur, maka risiko terjadinya pengandasan akan terjadi. Penempatan rambu ini membantu pelayaran baik

kapal barang maupun penumpang, termasuk tongkang, untuk tetap berada di alur yang memenuhi standar kedalaman dan keselamatan pelayaran," imbuh Nugroho.

Fungsi dari rambu suar adalah sebagai penerangan yang dapat mengeluarkan sinar tertentu, dilabuhkan di sepanjang alur pelayaran dan berfungsi untuk memberikan informasi kepada kapal-kapal yang berlayar di sekitar daerah itu akan adanya benda-benda berbahaya atau tempat dangkal dengan menggunakan penyinaran.

Keberadaan rambu suar ini sangat vital sekali peranannya untuk menunjang keselamatan alur pelayaran dengan biaya pemeliharaan dan perbaikan rambu cukup besar, tidak jarang rambu suar ini sering hilang terseret gelombang laut dan ditabrak oleh kapal-kapal tongkang pengangkut batubara.

"Oleh karenanya diharapkan kepada pengguna jasa untuk selalu berhati-hati dan mematuhi rambu-rambu yang sudah ditempatkan," tutup Khairil Anwar. (Manyar)



SBNP di Alur Pelayaran Ambang Barito



Pengecekan SBNP oleh Petugas

DELEGASI LA ROCHELLE SAMBANGI TANJUNG EMAS

Seiring dengan peningkatan fasilitas, pengamanan serta penggunaan teknologi canggih, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang semakin dilirik oleh pihak asing untuk melakukan kerjasama di berbagai sektor. Contohnya saja, belum lama ini pelabuhan terbesar di Jawa Tengah itu dikunjungi oleh perwakilan dari United States of America Embassy yang merencanakan untuk menjalin hubungan baik dengan kemungkinan adanya kerjasama lebih lanjut antar keduanya. Dan yang terbaru, akhir Maret lalu Pelabuhan Tanjung Emas Semarang kembali dikunjungi oleh delegasi dari Perancis.

Kunjungan kali ini dilakukan oleh delegasi dari La Rochelle yang terdiri dari tiga orang, yaitu

Dominique Marquis selaku direktur Humas Port Atlantique La Rochelle, yang kedua adalah Philippe Grange yang merupakan Direktur Institute Universitaire Asie Pacifique Universitas La Rochelle serta Liubov Konyashina yang merupakan Staff Hubungan Internasional CdA La Rochelle Perancis.

Ketiganya tiba di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Sekitar pukul 10.00 pagi dan langsung disambut Oleh General Manager Pelindo III Tanjung Emas Agus Hermawan serta General Manager Terminal Petikemas Semarang Erry Akbar Panggabean.

"Selamat datang di Pelabuhan Tanjung Emas," begitulah sapaan Agus kepada ketiga perwakilan dari Perancis tersebut. Setelah

perbincangan ringan antara mereka, kedua GM kemudian menjelaskan kepada ketiga delegasi Perancis mengenai bagaimana kondisi pelabuhan Tanjung Emas saat ini. Lebih lanjut, Agus juga menjelaskan mengenai rencana RJPP Pelabuhan Tanjung Emas sehingga menjadi pelabuhan yang jauh lebih besar dari saat ini.

Sementara itu, Erry Akbar menjelaskan mengenai modernisasi yang telah dilakukan oleh Pelindo III mulai dari sistem keamanan hingga sistem pelayanan bagi para pengguna jasa yang saat ini semakin mudah dan cepat. Disamping itu penggunaan alat alat super canggih namun ramah lingkungan di Pelabuhan Tanjung Emas akan membantu Pelindo III mewujudkan Pelabuhan Tanjung Emas menjadi sebuah Green Port.

Kunjungan tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang mengarah kepada rencana kerjasama antara kedua pelabuhan sehingga nantinya akan terbentuk rantai logistik yang baik di Pelabuhan Tanjung Emas. Menutup kunjungan tersebut, para delegasi dari Perancis diajak untuk berkeliling Pelabuhan sehingga mereka tahu keadaan di lapangan secara persis serta bagaimana Pelindo III mampu mengatasi Banjir Rob yang selama ini melanda Tanjung Emas. (Manyar)



KENALKAN EKONOMI KELAUTAN PADA MAHASISWA

BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mengadakan kegiatan Seminar Nasional atau Indonesia berdialog dengan tema peran strategis BUMN dalam merebut optimisme pembangunan ekonomi Indonesia. Acara yang bertempat di Basement Dome Universitas Muhammadiyah Malang itu diikuti oleh civitas akademika FEB UMM serta undangan dari berbagai mahasiswa dari Universitas lain. Dalam acara tersebut tampil sebagai pembicara yakni Direktur Utama PT Pos Indonesia, Gilarsi Wahyu Setijono dan U Saefudin Noer yang merupakan Direktur Keuangan dari Pelindo III.

Dalam materi yang disampaikan, U Saefudin Noer mengakui bahwa perusahaan atau korporasi di Indonesia saat ini sudah bergerak untuk menuju era yang berbasis pertanggung jawaban, diungkapkannya pula jika korporasi di Indonesia harus berpegang teguh pada tiga pilar utama sebagai

bentuk pertanggung jawaban agar keberlangsungan korporasi tersebut akan tetap terjaga.

“Tiga pilar itu diantaranya yaitu, menjaga keberlangsungan terhadap komunitas masyarakat (*people*), tetap berpegang teguh pada prioritas keuntungan (*profit*), serta menjaga keberlangsungan terhadap lingkungan melalui gerakan seperti CSR (*planet*).” Nah dengan menjaga teguh pilar tersebut, maka sustainability korporasi dirasa akan sangat kokoh,” paparnya.

ORIENTASI PEREKONOMIAN INDONESIA HARUS BERTUMPU PADA KELAUTAN

Menurutnya, saat ini pemahaman perkembangan ekonomi Indonesia haruslah berorientasi pada kelautan, tidak lagi mengutamakan ekonomi melalui darat. Hal itu dikarenakan, sebagai Negara yang didominasi oleh laut, justru Indonesia banyak



menumpuk beratkan proses ekonomi utamanya di jalur distribusi logistik di jalur darat. Padahal menurutnya, jika kita mampu membuat regulasi yang tepat, maka jalur distribusi laut merupakan pilihan terbaik yang dimiliki oleh Indonesia.

“Langkah paling mudah yaitu kita menimba ilmu dulu terkait kondisi laut kita. Pemerintah juga sudah sangat baik menelurkan suatu inovasi terkait tol laut. Kebijakan tol laut itu sendiri saya rasa mampu untuk menjaga distribusi logistik agar pertumbuhan di daerah makin baik pula,” ungkapnya.

Tol laut sendiri menurutnya merupakan terobosan yang baik yang



DirKeu Pelindo III, U. Saefudin Noer Menjadi Narasumber Seminar di UMM

”
**Korporasi di Indonesia
 harus berpegang
 teguh pada tiga pilar
 utama sebagai bentuk
 pertanggung jawaban agar
 keberlangsungan korporasi
 tersebut akan tetap terjaga
 yaitu *people, profit dan
 planet.***

digulirkan oleh pemerintahan Jokowi-JK. Tol laut nantinya akan membuat sebuah keteraturan pelayaran di area laut Indonesia dengan adanya penjadwalan antar kapal yang berlayar di laut Indonesia.

PELINDO III BANGUN PELABUHAN MENJADI RUANG PUBLIK YANG MENARIK

Selain itu, diakui oleh Saefuddin, saat ini antusiasme masyarakat Indonesia terkait kelautan dan pelabuhan masih sangat kurang. Untuk itu, Pelindo saat ini sedang mengupayakan

agar antusiasme masyarakat terkait dunia kelautan di Indonesia bisa tumbuh kembali. Salah satunya melalui revitalisasi pelabuhan sebagai salah satu ruang publik yang menarik.

“Kami saat ini sudah merevitalisasi agar pelabuhan itu terlihat menyenangkan dan menarik untuk dikunjungi. Seperti pelabuhan di banyuwangi itu, pelabuhan tersebut banyak dikunjungi turis yang memang tidak sengaja singgah. Nah disitu ramai karena tempatnya bagus, juga ada keunikan dan kearifan lokal lain yang diangkat. Itulah yang kami sedang programkan di pelabuhan-pelabuhan lainnya,” paparnya. (Manyar)



JAJAKI KERJASAMA PENDIDIKAN VOKASI DENGAN PELINDO III

Edisi 221 / April 2017

DERMAGA

Besarnya harapan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui reorientasi pendidikan vokasi, rupanya menarik perhatian Australia untuk ikut berkontribusi didalamnya. Tak kurang dari 35 profesional yang tergabung dalam delegasi pendidikan vokasi Australia berkunjung ke kantor Pelindo III pada Maret lalu.

Kedatangan delegasi dari Negeri Kanguru tersebut merupakan bagian dari misi perdagangan yang bertajuk Indonesia Australia Business Week (IABW) 2017 dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh Komisi Investasi dan Perdagangan Australia (Austrade) Kedutaan Besar Australia. Dari informasi yang dilansir melalui situs Kementerian Perdagangan Australia, program

IABW 2017 berlangsung selama lima hari, Maret lalu di kota besar di Indonesia, antara lain: Jakarta, Surabaya, Bali dan Lombok.

Delegasi pendidikan Australia diterima oleh Deputi Penunjang Operasi, Daru Wicaksono, dan Manager SDM dan Umum, Sumargo di Ruang Rapat Karang Jamuang, kantor Cabang Tanjung Perak. Sementara itu, delegasi Australia

dipimpin oleh Jane Madden, Direktur Eksekutif bidang Pariwisata, Investasi, Pendidikan dan Program.

Dalam sambutannya, Daru Wicaksono menyampaikan bahwa Pelindo III memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya Indonesia bagian timur. Sehingga, efisiensi dan efektivitas pelayanan akan mampu mendorong percepatan integrasi sistem logistik nasional. "Keberadaan SDM yang berkualitas adalah salah satu faktor kunci dalam mencapai efisiensi layanan," kata Daru.

Jane Madden pun melihat adanya peluang kerjasama yang dapat tercipta antara Pelindo III dan institusi pendidikan Australia guna menjawab tantangan yang dihadapi oleh pengelola pelabuhan di Indonesia. Apalagi, pemerintah Indonesia sedang berupaya membangun perekonomian nasional yang berorientasi pada sektor maritim. "Australia dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan kepelabuhanan di Indonesia," kata Jane.

Pertemuan antara Pelindo III dan delegasi pendidikan Australia ini berlangsung selama satu jam dan kedua belah pihak berdiskusi tentang isu-isu pengelolaan SDM seperti model kerjasama eksisting

antara politeknik maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Pelindo III, pusat pelatihan bagi petugas operasional, ketersediaan pelatihan keahlian hospitalitas untuk meningkatkan pelayanan penumpang kapal pesiar, manajemen pegawai dan kendala pengembangan kualitas SDM di Pelindo III.

Usai melangsungkan diskusi, manajemen Pelindo III dan delegasi pendidikan vokasi berfoto bersama dan saling bertukar cinderamata. Rombongan Australia ini kemudian diajak berkeliling melihat suasana Pelabuhan Tanjung Perak melalui Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN) dan Terminal Jamrud. Para peserta kunjungan sangat terkesan dengan fasilitas pelabuhan tersebut. "Sungguh luar biasa," kata Taliessin Reaburn, komisioner perdagangan Australia, berkomentar tentang GSN.

Dalam hal penyediaan tempat latihan kerja bagi pelajar SMK dan mahasiswa, Pelindo III terbuka bagi kegiatan magang. Di Pelabuhan Tanjung Perak misalnya, sebanyak 213 pelajar SMK dan mahasiswa telah melaksanakan kegiatan magang sepanjang tahun 2016 dengan konsentrasi ilmu yang beragam, seperti nautika,

”

Pelindo III memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya Indonesia bagian timur. Sehingga, efisiensi dan efektivitas pelayanan akan mampu mendorong percepatan integrasi sistem logistik nasional. "Keberadaan SDM yang berkualitas adalah salah satu faktor kunci dalam mencapai efisiensi layanan

kepelabuhanan, administrasi perkantoran, teknologi informasi hingga kesehatan lingkungan. Dengan demikian, para pelajar SMK maupun mahasiswa diharapkan mampu memotret dinamika dunia kerja selama berada di Pelindo III seraya memotivasi diri untuk menjadi SDM yang berkompeten, berkinerja handal dan berpekerja luhur. (Manyar)



Pelindo III Tanjung Perak Terima Kunjungan Tamu dari Australia

TAMBAH PERSONEL

TINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PERFORMA PERUSAHAAN

Anak usaha Pelindo III yang bergerak dalam bidang penyedia tenaga kerja, PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) melakukan penambahan pada posisi Pejabat Struktural guna meningkatkan produktivitas dan performa perusahaan. Pelantikan delapan Manager baru pada PT PDS tersebut dilakukan pada akhir Maret lalu di Ruang Serba Guna Lt. 2 PT PDS. Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris PT PDS, Anggota Pengurus Perispindo dan Serikat Pekerja PT PDS.

Direktur Utama PT PDS, Gugus Wijonarko dalam sambutan pelantikan Pejabat Struktural PT PDS mengungkapkan bahwa adanya penyegaran pada struktur organisasi pada suatu perusahaan

merupakan hal yang wajar sebagai bentuk dinamika perusahaan.

"Para Manager baru diharap segera mengenali bidang kerja yang baru, dan diharapkan dapat berkoordinasi dengan timnya," tuturnya.

"Sebagai salah satu perusahaan yang senantiasa memberikan komitmen dan kinerja terbaik kepada klien, maka customer satisfaction menjadi prioritas utama PT PDS, sehingga kami harapan para manager baru di PT PDS dapat memberikan kontribusi di bidang masing-masing secara lebih untuk meningkatkan kinerja perusahaan ini, dan para manager baru dapat bekerja sama dan meng-encourage stafnya agar dapat berkreasi dan berinovasi," ungkap Gugus Wijonarko.

Berikut daftar nama Pejabat Struktural PT PDS:

- Abdulloh Makhrus sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern;
- Riki Wahyu S sebagai Manager Pemasaran;
- Lina Ratnasari sebagai Manager Cabang Semarang;
- Ariani Safitri sebagai Manager Akutansi dan Keuangan;
- Imam Hidayat sebagai Manager Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen;
- Yosafat Heka Manager Cabang Kupang;
- Arif Nurdianto sebagai Manager Hukum;
- Sri Hastutik sebagai Manager Assessment Center Pelindo by PDS. (Manyar)

Para Pejabat Struktural Baru di PT PDS





Partisipasi Pelindo III di Hari Jadi Kota Gresik.

IKUTI PAWAI HARI JADI KOTA GRESIK

Pelindo III turut berpartisipasi peringati HUT Pemerintah Kabupaten Gresik ke 53 dan Hari Jadi Kota Gresik ke 503. Keikutsertaan Pelindo III tersebut diwujudkan dengan mengikuti pawai hiasan naga yang melambangkan Giri Kedaton pada kereta kuda dengan pengantin adat gresik pada Maret lalu. Adat pengantin Gresik merupakan tema yang terpilih oleh Pelindo III Gresik yang menggandeng PT Barata Indonesia serta Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (HARPI) Melati Kabupaten Gresik.

"Mengikuti pawai budaya ini salah satu bentuk dukungan kami. Selain memperingati HUT Kota Gresik, pawai budaya ini bisa memberi pengetahuan secara tidak langsung kepada masyarakat, hal-hal yang menjadi ciri khas Kota Puduk ini, dan

kami tentunya juga jadi tahu bahwa tidak hanya makanannya saja tetapi banyak hal yang belum dikenalkan seperti seni pencak macan," tutur Onny Djayus saat ditemui di sela kesibukannya.

Sedangkan menurut Nurul Fajri selaku ketua HARPI Melati Gresik mengatakan hal yang serupa, banyak budaya yang perlu masyarakat tahu, agar yang terkenal tidak hanya kulinernya saja, tetapi budaya yang lain.

Seperti busana tata rias pengantin Giri Kedaton yang dominan putih serta pengiringnya yang juga memakai baju putih ciri khas kota ini yaitu kerudung panjang yang terselampang kan dari atas kepala sampai menjuntai ke bawah dan tak luput yaitu kereta kuda yang berlambangkan naga, yang mana memang menjadi ciri khas Gresik," ucapnya

Acara pawai budaya ini berlangsung meriah yang mana rute jalan diambil dari daerah sekitar Makam Sunan Giri sampai ke Alun-alun Kota Gresik. Tema budaya yang dibawa tahun ini memang memberikan kesan tersendiri bagi para masyarakat terutama para remaja.

Mengenalkan Sunan Giri sebagai penguasa pemerintah yang berpusat di Giri Kedaton yang sebelumnya bernama Jaka Samudra, yang kemudian menjadi tonggak sejarah berdirinya Kota Gresik. Tidak hanya memberikan dampak baik terhadap perkembangan kota nya saja tetapi juga membawa kejayaan terhadap Pelabuhan Gresik yang terkenal dengan Pelabuhan Rakyatnya. (Manyar)

TANGGUNG JAWAB GANDA PETUGAS *SECURITY* TPS

Security atau satuan pengamanan merupakan suatu satuan gugus tugas tertentu yang dibentuk oleh perusahaan untuk melaksanakan pengamanan guna menjaga situasi keamanan dilingkungan/kawasan kerja. PT TPS sebagai salah satu objek vital negara harus melakukan pengamanan mulai dari sisi dermaga, lapangan penumpukan, *gate in/out*, hingga

kantor dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Dasar pelaksanaan kegiatan adalah ISPS Code dan Peraturan Kapolri No.Pol. 24 tahun 2007 tentang Sistem Pengamanan Manajemen Perusahaan/Instansi Pemerintahan.

Ruang lingkup kegiatan security sendiri meliputi kegiatan mencegah dan atau mengatasi timbulnya ancaman serta gangguan

keamanan dan ketertiban di lingkungan TPS terkait langsung maupun tidak langsung, melalui kegiatan pengaturan, penjagaan dan pengamanan serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan standar keamanan TPS.

Pelaksanaan pengamanan di TPS dilakukan oleh total 132 anggota pengamanan yang dikoordinir oleh komandan regu serta dibantu

Drill Pemadam Kebakaran Petugas Keamanan PT TPS



koordinasi *security* dan pengawas dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pengamanan, selama 24 jam dengan kekuatan anggota yang disusun dalam sistem jaga shift.

Sejumlah kegiatan rutin dilaksanakan oleh TPS untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan terutama para *security*. Salah satunya kegiatan rutin apel pagi yang diadakan guna meningkatkan



Suasana Drill Pemadam Kebakaran di PT TPS



ke DP World, ini untuk menjaga standar keamanan disemua bisnis grup dari DP World,” tambah Herry.

Setiap ada kejadian yang menyangkut *security* akan dilaporkan secara langsung ke Dubai, melalui website DP World. “Forum seperti ini sangatlah penting untuk peningkatan standar keamanan dan sebagai ajang tukar pengalaman dan solusi penyelesaian masalah, sehingga suatu saat, jika terjadi, kami (red: TPS) dapat belajar dari pengalaman unit bisnis DP World lainnya,” tutup Herry.

Tak hanya berpatroli demi menjaga keamanan, anggota *security* di TPS juga diberikan pelatihan dasar K3 diantaranya harus mampu mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan mengoperasikan mobil Pemadam Kebakaran untuk menjinakkan serta mematikan api, jika terjadi kebakaran. Selain itu, para anggota *security* di TPS juga diberikan wewenang untuk menindak segala kegiatan di dalam terminal jika menemui pekerja yang tidak sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Semisal ada pekerja dari vendor yang tidak memakai salah satu *safety helmet*, *safety shoes* atau *safety vest*, maka *security* dapat menahan ID Card dan memberikan peringatan sampai memberhentikan pekerjaan mereka di dalam terminal TPS.

“Memang benar, tugas dan tanggung jawab para *security* di

TPS banyak, terutama saat patroli keliling, harus peduli dan awas dengan lingkungan kerja di TPS. Karena itu kami selalu mengadakan apel disetiap pergantian *shift* sebagai langkah koordinasi, selain untuk meningkatkan kedisiplinan, juga memberikan informasi terkait pekerjaan, secara berkala, agar kegiatan bongkar muat petikemas berjalan dengan aman, tertib dan lancar,” terang M Solech, *Public Relations* TPS.

Sementara itu, PT Terminal Petikemas Surabaya telah mengantongi ISO 9001 (standar mutu), ISO 14001 (standar lingkungan), ISO 28000 (sistem manajemen keamanan untuk rantai pasok), ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi), OHSAS 18001 (standar keselamatan dan kesehatan kerja), dan ISPS Code (standar keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan).

TPS juga merupakan satu-satunya terminal di Indonesia dan satu-satunya operator terminal di Indonesia yang memiliki sertifikat *Customs-Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT)*, dimana hal tersebut adalah program keamanan rantai pasok yang dipimpin oleh *U.S. Customs and Border Protection* difokuskan pada peningkatan keamanan rantai pasok perusahaan pengguna jasa sehubungan dengan terorisme. (Manyar)

TEBARKAN VIRUS POSITIF MELALUI BUDAYA PERUSAHAAN

"Kesehatan adalah hal yang patut kita syukuri. Betapa banyak orang yang tertimpa musibah, sakit bahkan hingga meninggal. Mereka tidak bisa bekerja. Mereka tidak bisa memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang mereka sayangi.

Sudah sepatutnya kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah rezeki kesehatan kepada kita agar mampu bekerja dan beribadah."

Ungkapan syukur itu diucapkan oleh Mohammad Nizar Fauzi, salah satu peserta *Workshop Change*

Champion Pelindo III ketika ditanya tentang hal-hal yang sering kita lupakan setiap hari. Bersama dengan 29 peserta lain dari berbagai cabang pelabuhan, ia mengikuti *Workshop Change Champion Batch I*, selama dua hari, akhir Maret lalu Graha Barunawati Surabaya. Pelatihan ini diselenggarakan bekerja sama dengan *ACT Consulting-ESQ Leadership Center*.

"Kegiatan *Workshop Change Champion* sendiri merupakan bagian dari internalisasi budaya perusahaan yang terprogram pada tahun 2017 sebagaimana yang telah tertuang dalam *road map* SDM Pelindo III," kata Edi Priyanto SM Strategi dan Kesisteman SDM. Lebih lanjut Edi menyampaikan bahwa *workshop* ini ditargetkan akan memberikan motivasi, semangat dan perubahan *mindset* kepada para peserta *Change Champion* agar nantinya mampu memberi contoh dan teladan yang baik kepada para pegawai disekitar unit kerjanya, baik itu rekan kerja maupun stafnya. "Budaya Perusahaan Pelindo III, diimplementasikan

DirSum Pelindo III, Toto Heliyanto Bersama Peserta Pelatihan



dengan tiga nilai inti yaitu: *Customer Focus*, *Care* dan *Integrity*, harus dilakukan agar menjadi sebuah kebiasaan sehari-harinya. Jika kita sudah terbiasa melakukannya, maka dengan sendirinya akan terbentuk sebuah budaya dan secara bertahap akan menjadi sebuah virus positif yang akan diikuti oleh pegawai lain,” katanya sewaktu mengawali kegiatan *Workshop*.

Budaya organisasi memang menjadi hal yang sering dibicarakan dalam forum-forum diskusi SDM sebagai salah satu komponen pendukung keberhasilan perusahaan. Jika dianalogikan dalam proses pertumbuhan tanaman, budaya adalah kualitas tanah sedangkan sistem yang ada dalam perusahaan ibaratnya benih tanaman. Maka apabila kualitas tanahnya tidak bagus, benih pun tidak akan tumbuh dengan baik. Begitu pula dalam perusahaan, sistem sebaik apapun yang disusun akan percuma jika tidak ada implementasi budaya perusahaan yang baik pula.

Budaya Perusahaan Pelindo III telah diterbitkan sejak Agustus tahun 2014 lalu dengan sebuah tagline “Selalu Terdepan.” Kalimat ini memiliki arti bahwa perusahaan selalu berusaha untuk menjadi mitra terpercaya dalam bisnis kepelabuhanan dan terdepan memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain dari sisi perusahaan, pegawai juga diharapkan mampu menjadi mitra terpercaya dalam bekerja dan terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Tantangan yang dimiliki adalah bagaimana cara mengimplementasikan budaya perusahaan kepada seluruh pegawai Pelindo III secara konsisten sehingga memberikan dampak signifikan pada perusahaan. Tentu saja dibutuhkan peran pimpinan, para pegawai dan aspek keterbukaan dalam menerima masukan, kritikan maupun teguran untuk mengimplementasikan budaya perusahaan. Konkritnya, Pelindo III telah menunjuk sebagian pegawai struktural sebagai *Change Champion* untuk memberikan contoh perilaku dan bertanggung jawab atas implementasi budaya perusahaan. Sedangkan untuk



Suasana Pelatihan Change Champion

level staf pada masing-masing unit kerja ditunjuk *Change Agent* yang bertugas untuk mengkomunikasikan budaya perusahaan secara terus-menerus kepada sesama rekan kerja dan menampung aspirasi ataupun keluhan terkait budaya perusahaan itu sendiri.

Pada tahun 2014, Pelindo III baru memberikan pembekalan khusus kepada *Change Agent* yang berada di seluruh cabang pelabuhan. Pembekalan ini berfungsi untuk memperkenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai budaya perusahaan. Untuk memberikan semangat perubahan, keterampilan komunikasi dan kemampuan memberikan ide-ide kreatif dan menyusun *project plan* agar dalam proses transformasi budaya baru bisa berjalan dengan sukses.

Tahun 2017 ini, Pelindo III berencana akan menyelenggarakan *Workshop* untuk peserta *Change Champion* di 4 wilayah yaitu Surabaya, Banjarmasin, Semarang dan Benoa.

Workshop internalisasi budaya perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan tentu saja bukan satu-satunya penentu keberhasilan dalam implementasi budaya perusahaan namun diharapkan akan mampu mendorong lebih cepat dalam implementasinya. Pengelolaan perubahan budaya melalui peran *Change Agent* dan *Change Champion* menjadi komponen penting dalam perubahan budaya. Seperti pesan yang disampaikan Direktur

SDM dan Umum, Toto Heliyanto, saat memberikan pengarahan pada peserta *Workshop Change Champion* beberapa waktu lalu. “Manajemen mendukung penuh dalam proses implementasi budaya perusahaan. *Reward* akan diberikan kepada *Change Champion* maupun *Change Agent* yang sukses melakukan transformasi budaya sehingga bisa dijadikan contoh bagi cabang pelabuhan lain.” Lebih detail lagi mengenai *reward* yang dimaksud, Lulusan Magister Hukum Universitas Airlangga ini menambahkan mengatakan *reward* bisa berwujud perjalanan ibadah gratis (umroh misalnya), proses promosi dan diberikan *training* atau *short course* yang bertujuan untuk pengembangan diri.

Saat ini, implementasi budaya perusahaan tidak dapat ditunda lagi pelaksanaannya. Karena persaingan dalam dunia kepelabuhanan telah dibuka. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memberikan dan menjadi yang terbaik di antara kompetitornya. Seperti apa yang dikatakan oleh penggiat di bidang *Corporate Culture* dan *Performance*, Kotter & Heskett, “Perusahaan dengan budaya yang kuat mampu menghasilkan *revenue* 4x lebih tinggi, memiliki kualitas tenaga kerja 7x lebih baik, meraih nilai saham 12x lebih tinggi serta keuntungan bersih lebih dari 700 persen jika dibandingkan dengan perusahaan dengan budaya yang lemah.” (Manyar)

SERTIFIKASI ASESOR JELANG PERESMIAN PDS ASSESSMENT DAN TRAINING CENTER



Suasana Sertifikasi Asesor PT PDS

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) menggelar kegiatan Sertifikasi Asesor Batch 1 jelang peresmian PDS *Assessment and Training Center* (ATC) bekerja sama dengan *Assessment Center Indonesia* (ACI) yang didirikan Telkom Indonesia. Kegiatan yang diselenggarakan selama lima hari di Graha Barunawati pada Maret lalu dibuka oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan para asesor yang telah dipilih mendapatkan sertifikat resmi.

PDS Assessment and Training Center bekerja sama dengan Telkom Indonesia sebagai lembaga pembimbing dalam memandu PDS *Assessment and Training Center* dikarenakan Telkom Indonesia merupakan lembaga yang sudah berpengalaman dan lembaga yang direkomendasikan Kementerian BUMN serta dalam rangka program Sinergi BUMN.

Dengan adanya pembentukan PDS *Assessment and Training Center* ini maka dicarilah asesor dari lingkungan Pelindo III Group. Dilakukan penyaringan dengan ketat oleh tim PDS *Assessment and Training Center* untuk mendapatkan asesor terbaik di lingkungan Pelindo III Group guna bergabung dengan PDS *Assessment and Training Center* yang telah

ditetapkan standarnya untuk menjadi asesor. Sejauh ini telah didapatkan 12 Asesor dalam sertifikasi Batch 1, untuk Batch 2 akan dilaksanakan pada akhir Maret untuk memberikan sertifikasi kembali pada para asesor.

Direktur Utama PT PDS melaporkan bahwa pembentukan PDS *Assessment and Training Center* ini didasari adanya kebutuhan potensi calon *leaders* Pelindo III Group untuk membawa perusahaan menjadi lebih baik dan bekerja sama satu sama lain. Ide ini muncul dan disampaikan ke Komisaris Utama PT PDS dan terbentuklah PDS *Assessment and Training Center* ini. "Harapan kami, PDS *Assessment and Training Center* ini dapat menggali potensi SDM yang kita miliki dan kita tunjukkan bahwa kita mampu independen dan selalu terdepan," ujar Gugus Wijonarko selaku Direktur Utama PT PDS.

Tanpa mengurangi kualitas di main job masing-masing, diharapkan juga para asesor memiliki komitmen untuk bersama-sama mensukseskan PDS *Assessment and Training Center*. "Saya ingin PDS *Assessment and Training Center* segera berjalan untuk dapat membangun para *leader* terbaik di lingkungan Pelindo III Group, teman-teman yang dipilih menjadi asesor harus mengerti bahwa per 1

April PDS *Assessment and Training Center* diharapkan sudah bisa berjalan karena peresmian PDS *Assessment and Training Center* dilakukan pada 21 Maret 2017 lalu bersamaan dengan HUT PT PDS. *Standart Quality Control* dari Kementerian akan dilakukan dan dibantu pihak Telkom Indonesia untuk pelaksanaan *Quality Control*nya," ujar Toto Heliyanto selaku Direktur SDM dan Umum Pelindo III.

PDS *Assessment and Training Center* merupakan kegiatan *assessment* dengan menggunakan *multi method* dan *multi asesor* yang fokus pada pengukuran *soft kompetensi*. Metode yang digunakan adalah psikotest, wawancara, *role play*, presentasi, *in basket*, *leaderless group discussion* (LGD), *case analysis*. Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja yang diuji dalam *Assessment Center*, maka dibentuklah PDS *Training Center*. PT PDS menyediakan layanan untuk dapat mengatasi GAP kompetensi dengan memberikan konseling disertai dengan penyediaan training di PT PDS *Training Center* ini secara bertahap akan mengembangkan pelayanan. Dengan semangat membangun bangsa melalui pengembangan SDM di bidang kepelabuhanan untuk Pelindo III Group, namun untuk seluruh badan usaha pelabuhan khususnya terkait dengan karyawan yang berada pada *non-core business*.

Manfaat ATC sendiri sangat beragam, antara lain untuk membantu perusahaan dalam pengelolaan *Talent Management*, sehingga nantinya bisa memiliki *talent pool* yang digunakan untuk kelancaran pengisian posisi, lalu sebagai metode untuk melakukan seleksi posisi-posisi strategis dan juga sebagai salah satu tahapan yang harus dilalui dalam proses promosi metode pengembangan karyawan, dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi. (Manyar)



Sosialisasi Kegiatan dan Syarat Ijin B/M di Tanjung Intan

PERSAMAKAN PERSEPSI PM 152 DI TANJUNG INTAN

Berempat di Kantor Pelabuhan Tanjung Intan, Pelindo III Tanjung Intan bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Jawa Tengah mengadakan sosialisasi peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 152 Tahun 2016 pada Maret lalu. Acara tersebut dihadiri oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan *stakeholder* Pelabuhan Tanjung Intan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan terkait pelaksana kegiatan bongkar muat dan persyaratan ijin bongkar muat dari dan ke kapal. Peraturan ini sekaligus menggantikan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2014.

Acara secara resmi dibuka oleh Kepala Subdit Angkutan Laut Khusus dan Usaha Jasa Terkait Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, M. Tohir, yang menyampaikan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian izin usaha bongkar muat barang diatur dengan Peraturan Menteri Nomor PM 152/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal. Tohir menjelaskan bahwa kegiatan

usaha bongkar muat barang yang meliputi stevedoring, cargodoring dan receiving/ delivery ini dapat dilakukan oleh Perusahaan Bongkar Muat, Perusahaan Angkutan Laut Nasional dan Badan Usaha Pelabuhan (Konsesi). Pelaksana kegiatan Bongkar Muat (B/M) di pelabuhan diwajibkan menggunakan peralatan bongkar muat yang layak operasi & dapat menjamin keselamatan kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). TKBM yang dimaksud yaitu yang memiliki kompetensi di bidang bongkar muat dan dibuktikan dengan sertifikat. Sedangkan untuk kegiatan B/M yang dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional dilakukan untuk kegiatan bongkar muat barang tertentu pada kapal yang dioperasikannya dan izin usahanya melekat pada izin usaha pokoknya. "Pelaksana kegiatan B/M wajib mengasuransikan tanggung jawabnya kepada TKBM terkait resiko serta memastikan peralatannya layak sebelum dioperasikan," tuturnya.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin saat memberikan sambutan menyampaikan bahwa dengan

berlakunya PM 152 Tahun 2016 diharapkan iklim usaha di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap dapat lebih baik, nyaman dan tidak ada kendala terkait operasional pelabuhan. "Diharapkan dengan diberlakukannya PM 152 Tahun 2016, semua stakeholder khususnya di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan dapat saling bersinergi dan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif," imbuhnya.

Kepala Seksi Lalu Lintas dan ASDP Dinas Perhubungan Jawa Tengah, Rita Ifa menyampaikan mengenai hasil evaluasi PBM yang telah memenuhi persyaratan PM 152 Tahun 2016. "Untuk PBM yang telah memenuhi persyaratan maka ijin usaha tetap berlaku, jika belum akan dilakukan evaluasi sekaligus penertiban dan pencabutan ijin usahanya," tegasnya.

Di akhir acara, diadakan sesi tanya jawab oleh seluruh tamu undangan yang hadir sehingga seluruh tamu undangan yang hadir dapat benar-benar memahami dan tercipta persamaan persepsi tentang penerapan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 152 Tahun 2016 yang berlaku. (Manyar)

KOMITMEN AMBAPERS DI HUT KE-13

Memasuki usia yang ke-13, banyak jalan terjal yang dilalui Ambapers sebagai pengelola Alur Ambang Sungai Barito untuk menjaga kedalaman alur sehingga lalu lintas kapal barang, kapal petikemas dan kapal pengangkut kebutuhan pokok yang masuk dan keluar pelabuhan Banjarmasin berjalan lancar.

Direktur Utama PT Ambang Barito Nusapersada, Khairil Anwar mengatakan bahwa Ambapers dulunya dibentuk dengan misi untuk menyelesaikan permasalahan pendangkalan alur ambang barito yang sedimentasinya sangat tinggi sehingga hanya dapat dilalui selama 6-8 jam saja. "Selama 13 tahun ini Ambapers sudah bekerja keras untuk melayani para pengguna alur sehingga sekarang sudah bisa dilewati 24 jam, tidak ada lagi kapal-kapal kandas di muara sungai Barito," imbuhnya.

Dalam perayaan HUT ke-13 yang bertepatan "Mencintai Peradaban Sungai", Ambapers memberikan penghargaan kepada tujuh perusahaan pengguna jasa alur ambang Sungai Barito untuk kategori customer pasca bayar dengan jumlah muatan terbanyak I PT Maritim Barito Perkasa, PT Meratus Advance Maritim dengan jumlah muatan terbanyak II,

PT Antang Gunung Meratus dengan jumlah muatan terbanyak III. Untuk kategori customer pra bayar dengan jumlah muatan terbanyak I PT Habco Primatama, PT Energi Samudera Logistik dengan jumlah muatan terbanyak II, PT lautan Megah Lines dengan jumlah muatan terbanyak III dan PT Arpeni Pratama Ocean Lines dengan kategori sebagai agen pelayaran yang melakukan pengurusan terbanyak pelayanan penggunaan Alur Ambang Sungai Barito di tahun 2016.

PT Ambapers juga memberikan bantuan CSR untuk pembangunan tempat ibadah Masjid Miftahul Jannah yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso, Komplek Airmantan RT. 28, bantuan paving dan taman siring sungai yang berlokasi di lingkungan kantor PT Ambapers.

Disaat yang bersamaan pula PT Ambapers mendapatkan penghargaan dari Kantor Pajak Pratama (KPP) Banjarmasin sebagai wajib pajak terdaftar atas kontribusinya dalam pembayaran pajak dan juga penghargaan dari Banjarmasin Post Group atas kepeduliannya terhadap peradaban sungai Barito.

Sebelumnya dalam rangkaian HUT ke-13 ini Ambapers juga mengadakan aksi sosial donor darah,

lomba penulisan essay, dan juga aksi bersih-bersih sungai sebagai wujud kecintaan dan kepedulian Ambapers akan kebersihan dan kelestarian sungai yang ada di Banjarmasin.

"Menandai 13 tahun hadirnya Ambapers sebagai pengelola alur, dilakukan pula launching buku Kisah Sukses Tol Sungai Indonesia yang diberikan secara simbolis kepada Gubernur Kalimantan Selatan yang diwakili oleh Staf Khusus Gubernur, Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Dewan Komisaris PT Ambapers, GM Pelindo III Banjarmasin, KSOP Banjarmasin, Kadisnav Banjarmasin Danlanal Banjarmasin, Pimpinan PT Sarana Daya Mandiri, Pemimpin Umum Banjarmasin Post, Direktur Perum Bulog, Direktur RS PHC dan para tokoh yang ikut andil dalam suksesnya pengerukan Alur Ambang Sungai Barito" ungkap Nugroho Dwi Priyohadi, Direktur PT Ambang Barito Nusapersada.

Ia menambahkan Ambapers merupakan bentuk sinergi yang baik antara BUMD provinsi Kalimantan Selatan PT Bangun Banua dengan BUMN Pelindo III sehingga pengerukan alur baru ambang Sungai Barito sejak tahun 2008 sampai sekarang ini bisa berjalan lancar demi kemajuan perekonomian masyarakat Kalimantan Selatan. (Manyar)

PT Ambapers Peringati HUT Ke-13 dengan Pengguna Jasa



SOSIALISASIKAN *E-PROCUREMENT* KEPADA *CUSTOMER*



Sosialisasi E-Procurement kepada Pengguna Jasa di Tanjung Wangi

Pelindo III menyadari keberadaan perusahaan yang cukup penting di tengah-tengah masyarakat sehingga tidak lepas dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, Pelindo III selalu menjadi pendukung dalam kegiatan-kegiatan positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang ada di sekitar lingkungan kerja perusahaan, salah satunya sosialisasi pengadaan barang dan/ atau jasa.

Berkenaan dengan penerapan aplikasi SAP dan *Good Corporate Governance* (GCG), Pelindo III mengadakan sosialisasi pengadaan barang dan atau/ jasa di lingkungan Pelindo III dengan menggunakan sistem *elektronik/e-Procurement*.

Pada pertengahan Maret lalu bertempat di Hall Hotel Santika Banyuwangi diselenggarakan sosialisai *e-procurement* dengan dihadiri oleh pengurus beserta anggota Asosiasi Kamar Dagang dan Industri, Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia, Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

serta Pengusaha Lokal di Wilayah Banyuwangi dan sekitarnya.

Dalam sambutannya GM Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono menyampaikan, bahwa dalam sosialisasi Pengadaan Barang dan/ atau jasa Pelindo III sengaja mengundang asosiasi serta pengusaha lokal, harapannya kegiatan ini dapat menstimulus pengusaha lokal agar dapat tumbuh dan bersaing baik di tingkat lokal, maupun di tingkat nasional.

Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa Pelindo III, Warsilan dalam paparannya menyampaikan bahwa melalui proses pengadaan barang dan atau/ jasa secara online dapat dengan mudah diawasi masyarakat, *e-Procurement* merupakan salah satu pendekatan agar proses pengadaan dan/ atau jasa dapat dilaksanakan lebih adil/fair.

"Dengan *e-Procurement*, peluang untuk kontak langsung antara penyedia barang/jasa dengan panitia pengadaan menjadi semakin

kecil, lebih transparan, lebih hemat waktu dan biaya serta dalam pelaksanaannya mudah untuk melakukan pertanggung jawaban keuangan," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa, Andy Mawarta secara langsung memberikan simulasi proses *e-Procurement* kepada seluruh peserta. Ia menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode pengadaan yang berlaku di Pelindo III, diantaranya pelelangan umum, pemilihan terbatas, penunjukan langsung, pengadaan/pembelian langsung serta sayembara/kontes. Adapun jenis pekerjaan meliputi barang, jasa pemborongan, jasa konsultasi, jasa lainnya. Sehingga pengusaha lokal skala kecil dan besar berkesempatan mengikuti sistem *e-Procurement*.

"Semua perusahaan berbadan hukum memiliki kesempatan mendaftar *e-Procurement* Pelindo III, dengan cara registrasi ke alamat <https://eproc.pelindo.co.id/>," pungkasnya. (Manyar)

DUA UNIT CC SIAP BEROPERASI DI BAGENDANG



Peresmian Pengoperasian CC Secara Simbolis Dengan Penekanan Sirine

Bertempat di Dermaga Multipurpose Terminal Bagendang Pelabuhan Sampit dilaksanakan Launching Ceremony dua unit Container Crane (CC) oleh Pemerintah Daerah Kotawaringin Timur yang diwakili oleh Wakil Bupati Kotawaringin Timur HM. Taufik Mukri dan Direktur Komersial dan Operasional Pelindo III Mohammad Iqbal serta dihadiri para pejabat daerah, stakeholders dan perbankan Maret lalu.

Penambahan fasilitas alat bongkar muat tersebut guna mengantisipasi peningkatan arus petikemas di Kabupaten Kotawaringin Timur. Dalam sambutannya Mohammad Iqbal menyampaikan bahwa peningkatan arus petikemas saat ini telah sejalan dengan program peningkatan fasilitas dan infrastruktur pelabuhan yang tengah dilakukan Pelindo III, diantaranya seperti pengoperasian Terminal Teluk Lamong pada November 2014 silam, penambahan fasilitas berupa dermaga dan lapangan penumpukan/container yard (CY) serta penambahan dua unit CC baru untuk Terminal Multipurpose Nilam Timur Tanjung Perak Surabaya dan penambahan sebelas unit Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG) di Terminal Petikemas Semarang

(TPKS), selanjutnya penambahan fasilitas dermaga dan penambahan empat unit CC di Terminal Petikemas Banjarmasin (TPKB). "Demikian halnya dengan Terminal Bagendang Pelabuhan Sampit ini dilengkapi dengan dua unit CC yang direlokasi dari Terminal Petikemas Banjarmasin (TPKB), diikuti Pelabuhan Tenau Kupang NTT juga dilakukan penambahan satu unit CC yang direlokasi dari Pelabuhan Tanjung Perak," imbuhnya.

Lebih jauh Iqbal menjelaskan bahwa peningkatan arus petikemas domestik juga disebabkan adanya peningkatan jumlah rute pelayaran petikemas domestik. Hal itu tak lepas

dari dukungan Pelindo III terhadap perusahaan pelayaran, terjadinya dominasi petikemas domestik dibandingkan internasional disebabkan karena peningkatan arus petikemas pada beberapa pelabuhan di wilayah Pelindo III yang disebabkan oleh adanya tren containerisasi.

HM. Taufik Mukri dalam sambutannya mengatakan Pemerintah Daerah mendukung sepenuhnya pengembangan dan penambahan fasilitas bongkar muat oleh Pelindo III. Hal ini sejalan dengan program daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan di Kabupaten Kotawaringin Timur. "Dan apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat, sehingga pelabuhan Sampit akan menjadi pelabuhan terpadat di provinsi Kalimantan Tengah," tuturnya.

Sementara itu GM Pelindo III Sampit, Agus Di Wahyono mengungkapkan dalam keterangannya kepada awak media bahwa penambahan fasilitas dua unit *Container Crane* di Dermaga Multipurpose Terminal Bagendang Pelabuhan Sampit merupakan upaya dalam memenuhi minimum requirement dan dampak dari relokasi pelayaran barang general cargo dari pelabuhan Sampit ke Terminal Bagendang. (Manyar)

Pengangkatan Petikemas Pertama Kali Menggunakan CC Ditandai Dengan Pemecahan Kendi



SUKSESKAN PROGRAM RUMAH KITA DIREKTUR KOMERSIAL DAN OPERASIONAL TINJAU INDONESIA TIMUR



Direktur Komersial dan Operasional Pelindo III, Mohammad Iqbal (tengah putih) Meninjau Pelabuhan Tenau

Direktur Komersial dan Operasional, Mohammad Iqbal untuk kedua kalinya melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Tenau Kupang pertengahan Maret lalu. Dalam kunjungannya, ia meninjau kinerja bongkar muatnya.

General Manager Pelindo III Kupang, Boy Robyanto menjelaskan proses bongkar muat di Pelabuhan Tenau Kupang sudah mencapai 18 B/C/H untuk penggunaan satu alat B/M *ship to shore crane*. "Karena saat ini kami masih menggunakan satu unit *ship to shore crane* 01 untuk kegiatan B/M sedangkan *ship to shore crane* 02 masih dalam perbaikan atau *retrofit* hingga bulan Juni," jelasnya.

Selain meninjau proses B/M di Pelabuhan Tenau Kupang, Mohammad Iqbal juga melihat fasilitas dermaga yang dibangun Kementerian Perhubungan dengan menggunakan dana APBN. Bukan hanya fasilitas dermaga APBN saja, ia juga meninjau fasilitas-fasilitas milik Pelindo III seperti Gate Petikemas, kapasitas container yard, Alat B/M *rubber tyred gantry*, *ship to shore crane* dan *headtruck* yang digunakan. Peninjauan ini dilakukan untuk mensukseskan Program Kerja Rumah Kita yang di usung oleh Pelindo III, Bulog dan Pelni. Program Rumah Kita sebagai bagian dari upaya

pemerintah dalam menekan disparitas harga di beberapa wilayah Indonesia.

Pada sore hari rombongan bertolak dari kupang menuju Kabupaten Rote Ndao. Dalam kunjungan ke Rote Ndao, Muhammad Iqbal disambut oleh Bupati Rote ndao Drs. Leonard Haning. Dalam pertemuannya Drs. Leonard Haning yang didampingi Kepala Bapedda Kab.Rote menjelaskan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat Rote dari kebutuhan pangan dan bangunan dan juga penjelasan harga penjualan bahan pangan dan bangunan yang di bilang cukup tinggi.

Pelindo III merencanakan penyiapan pusat-pusat logistik dan komoditas serta pengangkutan barang yang murah dan efisien khususnya di wilayah timur Indonesia yang disebut Program Rumah Kita. Program Rumah Kita juga memanfaatkan fasilitas pelabuhan yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan seperti yang ada di Ba'a Rote.

Keesokan harinya Direktur Komersial dan Operasional beserta rombongan melanjutkan perjalanan ke Kabupaten Waingapu yang menjadi jalur pelayaran Tol Laut dan menjadi salah satu pusat logistik wilayah Indonesia timur.

Di penghujung kunjungannya di Kabupaten Sumba Timur Waingapu, Muhammad Iqbal yang didampingi General Manager Pelabuhan Tenau Kupang bertemu dengan Kepala Bulog Waingapu dan Pimpinan PT Muria Sumba Manis. Di Waingapu sendiri akan direncanakan pembangunan pabrik gula, Pelindo III pun siap mendukung fasilitas seperti gudang dan alat B/M yang dibutuhkan di Pelabuhan Waingapu guna kelancaran pendistribusian ke luar daerah.

Di Kabupaten Waingapu Pelindo III bersinergi dengan Bulog dalam mensukseskan program rumah kita. Bulog siap mendukung dalam pemasokan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sumba Timur dan Pelindo III mendukung suplai kapal tol laut.

"Dengan adanya program rumah kita ini, semoga semua kebutuhan pangan dan bangunan di wilayah Indonesia timur dapat terakomodir dengan biaya yang lebih rendah serta meningkatkan perekonomian di wilayah Nusa Tenggara Timur dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga lokal dengan adanya pembangunan pabrik gula di Waingapu," pungkas Mohammad Iqbal. (Manyar)



PELABUHAN KUMAI SIAP HADAPI ARUS MUDIK

MenHub, Budi Karya Sumadi (kiri) Kunjungi Pelabuhan Sampit



Setiap tahunnya Kementerian Perhubungan melaksanakan kunjungan kerja ke pelabuhan-pelabuhan untuk meninjau kesiapan angkutan lebaran yang ada Indonesia termasuk di Pelindo III. Kali ini Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi melaksanakan kunjungan kerja di

Pelindo III tepatnya di Pelabuhan Kumai Kalimantan Tengah pertengahan Maret lalu. Dalam kunjungan tersebut ia menitikberatkan keamanan yang ada di pelabuhan baik dari segi fasilitas maupun kesiapan personil dalam rangka menghadapi arus mudik lebaran nanti.

Disela-sela pantauannya di dermaga Pelabuhan Kumai ia mengatakan event arus mudik lebaran itu berjalan setahun sekali, hendaknya personil pelabuhan baik Pelindo maupun KSOP mempersiapkan fasilitas dengan baik, penambahan kapal disesuaikan dengan fasilitas, utamakan Safety First.

Sementara itu General Manager Pelindo III Kumai, Jasri mengatakan kita sedang mempersiapkan fasilitas untuk menghadapi arus lebaran nanti, terutama fasilitas terminal penumpang. "Terminal penumpang sendiri saat ini dapat menampung 750 orang," jelasnya.

Budi Karya Sumadi juga meminta Pelindo III dan KSOP beserta pihak – pihak terkait di pelabuhan untuk berkoordinasi dengan baik untuk pelayanan angkutan lebaran nanti, dan mengutamakan keamanan pelabuhan agar para penumpang kapal dapat terlayani dengan baik. (Manyar)

MINIMALKAN RISIKO GUNA TINGKATKAN KEAMANAN

Pelabuhan menjadi gerbang ekonomi suatu negara dan sebagai tempat transaksi perdagangan dengan berbagai komoditas dari segala penjuru. Hal ini memungkinkan pelabuhan mendapatkan berbagai resiko, salah satunya berupa ancaman yang dapat memberikan dampak berkepanjangan aktivitas kepelabuhanan. Maka dari itu Pelindo III yang menjadi salah satu anggota Forum Komunikasi *Port Facility Security Officer (PFSO)* Pelabuhan Gresik bekerja sama dengan *Don and Profesional Recognized Security Organization (DonPro RSO)* dalam menyelenggarakan *joint exercise International Ship and Port Facility (ISPS) Code*, pada Maret lalu di Kantor Pelabuhan Gresik.

"Adanya pelatihan ini, diharapkan para PFSO memahami seksama tugas di TUKS masing-masing sehingga apabila terjadi ancaman atau hal yang menyebabkan resiko terjadi di pelabuhan bisa mengetahui langkah-langkah dan tindakan yang harus dilakukan," tutur Hermanta

Kepala Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Gresik.

Penanggung jawab untuk memelihara rancangan keamanan fasilitas Pelabuhan dan berkoordinasi dengan petugas keamanan kapal dan perusahaan, itulah tugas PFSO. Sedangkan KSOP bertugas sebagai koordinator di pelabuhan terkait bidang keamanan," tambahnya.

Beberapa ancaman keamanan maritim di pelabuhan diantaranya, pengrusakan fasilitas pelabuhan, pembajakan, pengrusakan muatan, akses ilegal dan penyelundupan. Beberapa hal tersebut perlu mendapat perhatian untuk para anggota PFSO sebagai pemilik TUKS pelabuhan yang terdiri dari PT Petro Kimia Gresik, PT Siam Maspion Terminal, PT Berlian Manyar Sejahtera, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Delta Artha Bahari Nusantara, PT Pertamina (Perseero) dan PT PJB Unit Pembangkitan Gresik.

Beberapa langkah keamanan yang perlu diketahui oleh anggota PFSO antara lain: memastikan kinerja keamanan, kontrol akses ke fasilitas pelabuhan, memantau fasilitas

pelabuhan, memantau daerah terlarang, mengawasi penanganan kargo, mengawasi penanganan perbekalan kapal dan memastikan kesiapan komunikasi keamanan. Selain itu juga mengidentifikasi kelemahan setiap area pelabuhan. Setelah melakukan evaluasi terhadap semua hal, selanjutnya diperlukan peningkatan status dalam temuan tersebut dan dilakukan perbaikan untuk melakukan pencegahan," jelas Waris Instruktur DonPro RSO.

Sementara itu Irsyam Bakri Manajer Operasional dan Komersial Pelabuhan Gresik mengatakan sebagai anggota PFSO kita perlu mengetahui tentang hal-hal yang menjadi resiko di area pelabuhan. "Untuk itu diperlukan adanya peningkatan serta kewaspadaan terhadap komoditas yang masuk apalagi pelabuhan merupakan gerbang utama masuknya barang dari antar daerah maupun Negara, maka yang kita hadapi tidak hanya satu macam ancaman tetapi berbagai ancaman yang bisa menimbulkan efek besar terhadap perekonomian," pungkasnya. (Manyar)

Latihan Bersama ISPS Code di Pelabuhan Gresik



RAKER KEUANGAN

DIRKEU: PEGAWAI HARUS PUNYA *BREAKTHROUGH INNOVATIVE FINANCE*

Pelindo III Group yang terdiri dari perusahaan induk dan beberapa anak perusahaan serta afliasinya telah berkembang sebagai perusahaan yang memiliki transaksi keuangan yang kompleks baik antara Pelindo III group maupun dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri. Sebagai wadah untuk menyatukan visi terhadap transaksi keuangan yang kompleks dan untuk sharing knowledge dari manajemen kepada pengelola bidang keuangan di cabang dan anak perusahaan, Pelindo III menggelar rapat bidang keuangan dengan tema “Peran Keuangan Dalam Mewujudkan *Corporate Sustainability*, Inovasi dan Pengembangan SDM Keuangan”.

Acara yang bertempat di Hotel Hard Rock Denpasar Bali selama dua hari pada Maret lalu diikuti oleh

sedikitnya 55 pegawai pengelola Keuangan Pelindo III baik di Kantor Pusat, Cabang maupun anak perusahaan serta seluruh Direktur Keuangan Pelindo III Group.

Acara secara resmi dibuka oleh Direktur Utama Pelindo III Orias Petrus Moedak dan Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer. Dalam pidatonya Orias menyampaikan bahwa pengelola keuangan perusahaan diharapkan lebih aktif berperan dalam menentukan waktu dan akselerasi pengelolaan perusahaan, misalnya kapan dan berapa lama dilakukannya investasi. Indonesia Best CFO tahun 2016 versi majalah SWA ini mengatakan orang keuangan itu seperti stop watch dan play maker di sepak bola yang dapat mengatur serangan. Selain itu Orias berpesan

agar setiap pegawai diharapkan untuk terus menerus melakukan pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan atau belajar.

Sementara itu, Saefudin Noer menyampaikan bahwa pengelola keuangan dituntut untuk dapat mengembangkan *soft skill* untuk dapat bersosialisasi dan bernegosiasi, misalnya negosiasi dengan pihak bank yang berguna dalam menurunkan bunga pinjaman atau meningkatkan bunga deposito. Ia menambahkan perlunya suatu *Breakthrough Innovative Finance* dilakukan oleh pegawai Pelindo III. Setelah Direksi Pelindo III menyampaikan materi, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Kepala SPI, para Senior Manager di Direktorat Keuangan dan Senior Manager Teknologi Informasi. (Manyar)



Kepala SPI Pelindo III, Tri Suhardi Berikan Paparan di Raker Keuangan

DirKeu Pelindo III, U.Saefudin Noer Berikan Sambutan di Raker Keuangan



Tim Keuangan Pelindo III





MENHUB DUKUNG PENGEMBANGAN PELABUHAN SAMPIT

MenHub, Budi Karya Sumadi (tengah) Tinjau Pelabuhan Sampit

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief tiba di Bandara H. Asan pertengahan Maret lalu dalam rangka kunjungan kerja Menteri Perhubungan Republik Indonesia ke Pangkalan Bun dan Sampit Provinsi Kalimantan Tengah.

Menteri Perhubungan dan rombongan menuju Terminal Penumpang Pelabuhan Sampit guna meninjau kesiapan fasilitas dan angkutan penumpang menjelang mudik lebaran di Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim). Wakil Bupati Kotawaringin Timur menyatakan bahwa Pelindo III sangat tanggap dengan kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan fasilitas terminal penumpang yang desainnya sangat bagus dan concern dengan kearifan lokal, ini berita baik selain kapasitasnya bertambah, desain arsitekturnya juga sesuai budaya Sampit. "Kalau terminal ini bagus, nantinya wisatawan akan tertarik berkunjung kesini dan perekonomian juga semakin meningkat," ujarnya sambil memperlihatkan desain Terminal Penumpang yang akan

segera dibangun kepada awak media yang hadir.

Sebelumnya Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III menyampaikan rencana pengembangan dan memperlihatkan desain Terminal Penumpang modern yang akan segera dibangun dengan tetap memperhatikan budaya lokal, dan bersinergi dengan program wisata di Kotim terminal ini nantinya dapat menampung kurang lebih seribu orang. "Sehingga penumpang merasa nyaman dan tidak perlu berdesak-desakan," ungkapnya.

"Kedatangan saya kesini untuk memastikan angkutan lebaran bagus, Saya juga meminta Pelindo III mempersiapkan dengan baik, supaya pemudik yang ingin pulang ke Jawa atau ke Sampit berjalan lancar, pengembangan Terminal Penumpang baru akan dilaksanakan setelah lebaran agar prosesnya tidak mengganggu kenyamanan penumpang, untuk pembiayaannya diserahkan kepada Pelindo III," jelas Menhub.

Setibanya di Terminal Bagendang rombongan menuju Dermaga Multipurpose. Menteri Perhubungan menilai Terminal Bagendang sudah

sangat bagus termasuk penataannya. "Saya mendapat informasi kalau arus B/M barang tinggi sekali, jadi Saya minta Direktur Teknik Pelindo III merencanakan pembangunannya dan siap dengan tambahan muatan ekspor," tegasnya.

Pada kesempatan tersebut, Husein Latief juga menyampaikan rencana pengembangan Terminal Bagendang di lokasi Container Crane yang di launching pengoperasiannya pertengahan Maret nanti. "Tahun 2017 Pelindo III akan membangun penyambungan Dermaga Multipurpose untuk peningkatan B/M terutama untuk tambatan kapal petikemas dengan panjang kurang lebih dua ratus delapan meter, sehingga nanti total Dermaga Multipurpose ini menjadi empat ratus empat puluh delapan meter," ujarnya.

Kunjungan Budi Karya Sumadi disambut sejumlah pejabat daerah yang turut serta mengikuti kegiatan kunjungan diantaranya Wakil Bupati Kotawaringin Timur HM. Taufik Mukri, Sekretaris Daerah Putu Sudarsana, Ketua DPRD Jhon Krisli, Dandim 1015, KSOP Sampit Toto Sukarno dan pejabat lainnya. (Manyar)



Dirut PT PPI, Prasetyo (kanan dua) Sepakati Sinergi ICT dengan Telkom Indonesia

SINERGI PELINDO III DAN TELKOM INDONESIA

Presiden Direktur Anak Usaha Pelindo III, PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) Prasetyo menandatangani MoU sinergi total solution ICT bersama dengan Deputy EVP Marketing Telkom Regional 5 Jatim, Bali, Nusra Djatmiko yang berlangsung di Al Hamra Restaurant Surabaya, awal Maret lalu.

Menuju *Go Green Company*, PPI sebagai cucu usaha dari Pelindo III yang bergerak di bidang industri wisata marina mencanangkan penyediaan jasa dalam pengembangan teknologi khususnya *Network Infrastructure* dan *Business and Operational Application Services*.

Pengembangan teknologi tersebut yaitu informasi berbasis *Smartzone* untuk Hotel & Resort, *Tourism Site*, *Tour & Travel*, dan *Food & Beverage*. "ICT Solution merupakan solusi untuk dapat menerapkan

cashless payment system dimana sistem pembayaran pelanggan PPI nantinya keseluruhan akan berupa elektronik," jelas Prasetyo.

GM ES Tourism & Hospitality Service Dicke Adhitya Rustiadi turut menghadiri penandatanganan MoU ini sebagai bentuk sinergi bisnis antara PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan PPI. Dengan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak, diharapkan sinergi total solution ICT dapat terus berlanjut untuk semua proyek bisnis PPI.

Bersamaan dengan terselenggaranya penandatanganan ini, Telkom berkesempatan menyerahkan cinderamata kepada PPI berupa lukisan karya salah satu pelukis di Jember ketika mengikuti *event on the spot* yang digelar di Boom Marina Banyuwangi hasil kerjasama Telkom Jember dan

PPI dalam penerapan *wifi.id* di lingkungan Marina Boom pada pertengahan November 2016.

"Kebetulan lukisan yang kami berikan ini adalah salah satu favorit Pak Prasetyo, maka itu kami berikan sebagai kenang-kenangan," ungkap Dwi Vita Anggraini selaku AM BGES witel Jember untuk PPI yang turut hadir mengawal MoU kali ini.

Dalam kesempatan ini, pihak PPI juga turut dihadiri oleh Direktur Dono Purwoko, Nine Septika selaku Finance Section Head, Erwan Khanisuma selaku Technic Section Head, Mahde Kumar selaku Operational & Business Development Section Head, dan Adi Stiawan HR & General Affair Section Head. Sementara dari pihak internal Telkom turut hadir OSM BGES TR 5 Imam Moencar dan Manager BGES Marketing & Account Team Kardinah. (Manyar)

KENALKAN APLIKASI VASA KE PENGGUNA JASA

Di era digital saat ini Pelindo III yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepelabuhanan memberikan kemudahan kepada pengguna jasanya, salah satunya dengan aplikasi vasa. Aplikasi ini berfungsi untuk mengakomodir Sistem Perencanaan, Pencatatan, dan Administrasi Kapal. Selain itu, juga digunakan untuk menstandarkan proses bisnis pelayanan kapal di seluruh pelabuhan yang dikelola Pelindo III guna memfasilitasi kegiatan berupa tambat, pandu, air kapal, labuh ,tunda dan kegiatan tetap di pelabuhan.

Pada Maret lalu dilakukan sosialisasi aplikasi Vasa di Terminal Penumpang Kedaro yang diikuti oleh pengguna Jasa dan tim IT kantor pusat. General Manager Pelindo III Lembar Baharuddin menyampaikan bahwa aplikasi Vasa yang diluncurkan Pelindo III saat ini dikenalkan pada pengguna jasa guna mempermudah monitoring kegiatan kapal secara

realtime. "Selain itu pengguna jasa akan menerima tagihan lebih cepat dan mempermudah metode pembayaran," imbuhnya.

Adapun beberapa keunggulan dari Aplikasi Vasa yang diluncurkan Pelindo III diantaranya, kinerja dapat termonitoring secara real time; nota dapat dicetak sesegera mungkin setelah kapal berangkat; tekanan angka piutang; telah terintegrasi dengan TOS & SAP; visualisasi perencanaan; otomatisasi administrasi.

Sementara itu perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Vasa sebagai berikut:

Sebelum menggunakan aplikasi Vasa :

- Permohonan pelayanan kapal masih dapat diajukan oleh pengguna jasa 1 X 24 jam setelah kapal ikat tali;
- Pengguna jasa tidak wajib melakukan pembayaran EPB setelah mengajukan permohonan pelayanan kapal;

”
Aplikasi ini berfungsi untuk mengakomodir Sistem Perencanaan, Pencatatan, dan Administrasi Kapal. Selain itu, juga digunakan untuk menstandarkan proses bisnis pelayanan kapal di seluruh pelabuhan yang dikelola Pelindo III guna memfasilitasi kegiatan berupa tambat, pandu, air kapal, labuh ,tunda dan kegiatan tetap di pelabuhan.

- Kegiatan pelayanan kapal masih dapat diinput di aplikasi setelah kapal selesai berkegiatan;
- Nota telah terhubung otomatis dengan aplikasi anjungan namun tidak langsung terbit setelah kapal selesai berkegiatan.

Setelah menggunakan aplikasi Vasa :

- Permohonan pelayanan kapal diajukan minimal 2 X 24 jam sebelum kapal sandar atau maksimal saat kapal ikat tali;
- Pengguna jasa wajib melakukan pembayaran EPB setelah mengajukan permohonan pelayanan kapal;
- Kegiatan pelayanan kapal harus dicatat secara real time di aplikasi mulai dari waktu kedatangan kapal, tanggal ikat tali, pengisian air, tanggal lepas tali dan waktu keberangkatan kapal;
- Nota dapat langsung terbit dan terhubung otomatis ke aplikasi anjungan sesudah dilakukan proses verifikasi sesaat setelah kapal selesai berkegiatan. (Manyar)



Sosialisasi Aplikasi Vasa ke Pengguna Jasa di Pelabuhan Lembar

MV MAGELLAN KAPAL KELIMA SINGGAH DI TANJUNG EMAS

Kapal Pesiar MV Magellan Sandar di Tanjung Emas

Sedikitnya 1.300 wisatawan asing menggunakan MV Magellan tiba di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang pukul 08.00 WIB pertengahan Maret lalu. Kapal dengan berat 46.052 GT dan panjang 221.56 m tersebut sandar di Dermaga Samudera 01. Sebelumnya, kapal yang dinakhodai Capt. Pestana Camolino berkunjung di Pelabuhan Benoa, Bali dan rencananya akan melanjutkan perjalanan ke Manila Philipina pada pukul 18.00 WIB.

Tarian khas Semarang lengkap dengan alat musik tradisional dihadirkan untuk menyambut wisatawan yang menuju Terminal Penumpang, sebanyak empat penari wanita tampak lemah gemulai dalam menari. Beberapa wisatawan juga mengabadikan *moment* tersebut dalam kamera miliknya.

Nampaknya Candi Borobudur yang berada di Yogyakarta masih menjadi daya tarik bagi sebagian wisatawan asing, sedangkan wisatawan lainnya memilih untuk berkeliling di Kota Semarang dan ada pula yang memilih menikmati internet gratis di Terminal Penumpang. Sebagai pengelola Pelabuhan, Pihak Manajemen Pelindo III selalu memberikan layanan terbaik berupa free Wifi dan diiringi live music keroncong yang bisa membuat



wisatawan nyaman di dalam Terminal Penumpang. Tak hanya itu, beberapa staf juga ditugaskan untuk berjaga dan memberikan informasi apabila wisatawan merasa bingung dan membutuhkan bantuan.

Destinasi sebagian wisatawan, antara lain Kota Lama Semarang yang merupakan peninggalan sejarah dari Belanda dan juga Lawang Sewu yang sudah tersohor karena bangunannya. Tak lengkap juga bila tak mengunjungi Kelenteng Sam Po Kong, yang merupakan peninggalan

sejarah masuknya agama Islam di Semarang. Wisatawan memanfaatkan kunjungannya untuk berfoto dan berjalan mengelilingi bangunan tersebut.

Sementara itu, Agus Hermawan, General Manager Pelindo III Tanjung Emas mengatakan bahwa dalam bulan Maret ini sebanyak lima Kapal Pesiar akan sandar di Tanjung Emas. "Tiga kapal berikutnya akan tiba besok Minggu (19/03), Selasa (21/03) dan Rabu (29/03) semoga kami dapat memberikan pelayanan terbaik," ucapnya. (Manyar)



Kapal Pesiar Sandar di Pelabuhan Benoa

TREN POSITIF KUNJUNGAN KAPAL PESIAR KE BALI

Tak kurang dari 71 kapal pesiar telah tercatat dalam jadwal rencana kunjungan ke Pelabuhan Benoa pada tahun 2017. Kunjungan ini naik 47 persen dibandingkan dengan realisasi kunjungan kapal pesiar tahun 2016 yaitu sebanyak 48 kapal. Untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap lonjakan kapal pesiar tahun 2017 telah dilakukan perpanjangan dermaga timur sepanjang 50 meter, sehingga panjang dermaga timur saat ini adalah 310 meter yang diharapkan mampu untuk menyandarkan kapal pesiar sampai dengan panjang 300 meter.

Perbandingan jumlah kedatangan kapal dan penumpang pun mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Tercatat sampai akhir Februari 2017 Pelabuhan Benoa telah melayani sedikitnya lima belas kapal pesiar dengan sepuluh diantaranya bersandar dan lima sisanya berlabuh. Lima kapal berkegiatan *turn around* dengan penumpang sebanyak 15.635 orang tiba di Pelabuhan Benoa dan berangkat sebanyak 15.699 orang. Sedangkan tahun 2016 tercatat sampai bulan Februari Pelabuhan Benoa melayani 12 kapal pesiar dengan delapan diantaranya sandar, empat kapal labuh dengan

dua kegiatan *turn around*. Jumlah penumpang tiba sebanyak 15.026 orang dan berangkat sebanyak 14.903 orang dari Pelabuhan Benoa.

"Kedepannya diharapkan jumlah kunjungan kapal pesiar maupun penumpang akan terus meningkat setiap tahunnya dan dengan optimalisasi pelayanan terminal yang baik akan membuat jumlah kunjungan kapal pesiar tahun ini bisa bertambah melalui *extra call* yang biasanya terjadi setiap menjelang musim dingin di wilayah Eropa," pungkas Ardhy Basuki, General Manager Pelindo III Benoa. (Manyar)

PARTISIPASI PELINDO III DI SEATRADE CRUISE GLOBAL



Salah Satu Tarian Indonesia Jadi Pusat Perhatian Pada Ajang Seatrade Cruise Global 2017 (foto kiri). Peserta Indonesia pada Ajang Seatrade Cruise Global 2017 (foto kanan)

Indonesia melalui Kementerian Pariwisata (Kemenpar), Kemenko Kemaritiman dan Pelindo III bersama Destination Asia berpartisipasi dalam *event Seatrade Cruise Global 2017* di Greater Fort Lauderdale, Florida, Amerika Serikat.

Kegiatan yang berlangsung selama empat hari pada Maret lalu diikuti oleh 800 exhibitor dan 92 negara dengan jumlah pengunjung mencapai 11 ribu orang.

Pitria Kartikasari, Asisten Manager Terminal Penumpang dan Roro Pelindo III Tanjung Perak yang juga merupakan salah satu partisipan Pelindo III, menyampaikan bahwa *event* ini merupakan sarana promosi

pariwisata Indonesia dan penjualan langsung paket liburan dengan menggunakan kapal pesiar di wilayah Indonesia.

"Tentunya sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dimana kapal pesiar asing akan bersandar, Pelindo III siap dari segi fasilitas dan pelayanan terbaik kami," ungkap Pitria.

Target industri pada *event* ini berjumlah 18 industri yang meliputi hotel, villa/resort dan pengelola obyek wisata yang berasal dari beberapa destinasi pariwisata di Indonesia dan dinas pariwisata terkait.

Pada kesempatan tersebut Indonesia juga menyajikan tarian adat Bali, tari Puspanjali yang sempat

mencuri perhatian pengunjung.

Pada *event* tersebut Pelindo III memutakhirkan kondisi pelabuhan terkini kepada para perusahaan kapal pesiar (*cruise line*) seperti: kondisi dermaga dan sejumlah layanan kepelabuhanan yang lainnya.

Adapun beberapa pelabuhan yang berada di wilayah kerja Pelindo III yang menjadi destinasi favorit kapal pesiar saat ini adalah Pelabuhan Benoa Bali, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Lembar Lombok, Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo, Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi, Pelabuhan Kumai dan Pelabuhan Kupang. (Manyar)



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto (kanan empat) Berikan Bantuan Motor Pengangkut Sampah Pada Warga Kampung Mandar

PELINDO III DUKUNG PROGRAM KOTAKU

Pelindo III dukung program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Program KOTAKU adalah program dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dilaksanakan secara nasional yang menjadi platform atau basis penanganan kumuh dengan mengintegrasikan berbagi sumber daya dan sumber pendanaan termasuk diantaranya melalui BUMN.

Bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2017, penyaluran simbolis dukungan Pelindo III terhadap kawasan sekitar dilaksanakan di Halaman Kantor Pelabuhan Tanjung Wangi, Maret lalu.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto, secara langsung menyerahkan

bantuan Bina Lingkungan berupa kendaraan pengangkut sampah kepada warga Kelurahan Kampung Mandar Banyuwangi yang dihadiri oleh Camat Banyuwangi, Lurah Mandar serta Perwakilan Badan Pemusyawaratan Masyarakat kampung Mandar.

"Pelindo III terus berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, salah satunya dengan mensinergikan program Pelindo III dengan Kementerian, sehingga harapannya manfaat yang diterima dapat lebih optimal dan tepat sasaran," ujar Toto di tengah sambutannya.

Permasalahan sampah di Indonesia saat ini menjadi lebih kompleks dan meluas terutama

terkait isu pencemaran sampah di laut. Pemerintah secara konsisten terus mengembangkan sektor pariwisata serta infrastruktur transportasi penghubung antar kepulauan di Indonesia yang dikenal dengan tol laut. Kebijakan pengembangan ini harus ditunjang dengan kondisi lingkungan yang bersih dari sampah terutama di kawasan pesisir dan laut.

"Bantuan yang kami berikan tentu tidak akan berjalan tanpa dukungan dari masyarakat sekitar, untuk itu kami harap semoga dengan adanya motor pengangkut sampah ini kita semua bisa bergotong royong untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan asri," ujar Edy Sulaksono GM Pelindo III Tanjung Wangi. (Manyar)

PEDULI MASYARAKAT DENGAN GELAR OPERASI BIBIR SUMBING



Pejabat Setempat Berikan Sambutan Aksi Sosial Pelindo III

Pertengahan Maret lalu merupakan hari yang dapat menebar senyuman bagi penderita bibir sumbing dimana Pelindo III menyelenggarakan Bakti Sosial Operasi Celah Bibir dan Lelangit secara gratis. Dalam pelaksanaannya Pelindo III sebagai donator utama melakukan kerjasama dengan RS PHC, RST Wirasakti Kupang, RSGM, Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab REM 16/PD IX UDY, Universitas Airlangga dan didukung oleh PAPPRI (persatuan artis penyanyi, pencipta lagu dan pemusik republik Indonesia).

Kegiatan yang di usung Pelindo III ini juga untuk memperingati Hari Musik Nasional pada 9 Maret 2017, walaupun peringatan hari musik nasional ini sudah lewat namun para ikatan musisi di Nusa Tenggara Timur yang terbentuk dalam DPD PAPPRI NTT tetap memberi dukungan

dan semangat pada kegiatan Bakti Sosial ini terutama bagi para pasien yang akan melakukan operasi bibir sumbing ini.

Operasi celah bibir dan lelangit ini dilaksanakan di RST Wirasakti Kupang dengan sedikitnya 25 pasien, untuk tenaga medis dan dokter yang ada di RST Wirasakti ini akan di bantu dengan penambahan tenaga Dokter dari RS PHC Surabaya yang merupakan salah satu anak perusahaan Pelindo III.

Kepala RST Wirasakti Mayor CKM Purba dalam sambutannya mengatakan sangat bangga dapat membantu para penderita bibir sumbing untuk kembali normal dan menebar senyuman yang lebar. "Kami juga berterima kasih kepada Pelindo III sebagai donator utama kegiatan ini dan RS PHC yang sangat membantu dalam pelaksanaannya. Semoga kegiatan yang berlangsung selama

3 hari ini dapat berjalan lancar tanpa ada kendala apapun," imbuhnya.

Dalam wawancara singkatnya Boy Robyanto menjelaskan bantuan dana yang di berikan Pelindo III sebanyak 200 Juta ini merupakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan milik Pelindo III. Program KBL yang dilakukan Pelindo III ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun ekonomi khususnya yang ada di sekitar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Kegiatan yang diselenggarakan Pelindo III ini tidak akan berjalan lancar tanpa ada dukungan dari instansi terkait dan masyarakat. "Semoga dengan adanya bakti sosial operasi bibir dan lelangit secara gratis ini dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Nusa Tenggara Timur," pungkas Boy Robyanto. (Manyar)



Pelindo III Tanjung Intan Berikan Bantuan Khitanan Massal (foto kiri). Suasana Khitanan Massal (foto kanan).

SEMARAKAN HARI JADI CILACAP DENGAN BAKTI SOSIAL

Dalam rangka turut menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Cilacap ke-161 Tahun 2017 yang jatuh pada tanggal 21 Maret lalu, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Tanjung Intan ikut berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan yang digelar. Berbagai kegiatan diselenggarakan untuk memperingati perayaan tersebut, yakni kegiatan bakti sosial khitan massal di Majenang dan Kroya, santunan anak yatim di Pendopo Kabupaten Cilacap serta renovasi rumah tidak layak huni. Seperti halnya kegiatan bakti sosial khitan massal yang dilaksanakan di alun-alun Majenang pada akhir Maret lalu dan dihadiri secara langsung oleh Bupati Cilacap dan General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan.

Bupati Cilacap, H. Totto Suwanto Pamuji, saat memberikan sambutan, menyampaikan bahwa kegiatan khitan massal ini dilaksanakan selain untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Cilacap ke-161 sekaligus untuk meningkatkan kepedulian sosial kepada masyarakat yang kurang mampu dan sebagai wujud implementasi program bangsa membangun desa. Totto menjelaskan

bahwa total bujang khitan yang dikhitan pada kesempatan tersebut berjumlah 154 anak dari 11 Kecamatan di Cilacap. Tak lupa Totto juga menyampaikan ungkapan terima kasihnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada banyak pihak yang telah membantu. "Terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu, khususnya Pelindo III yang telah banyak berpartisipasi, sehingga acara pada hari ini dapat terlaksana dengan baik," jelasnya.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin, di sela-sela kegiatan menyampaikan bahwa untuk kesekian kalinya Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Intan turut berpartisipasi pada kegiatan khitan massal, santunan anak yatim dan renovasi rumah tidak layak huni dengan total bantuan senilai Rp. 295 juta. "Hal ini menjadi mandatori dari Pemerintah untuk melaksanakan salah satu kegiatan untuk peningkatan kesehatan dalam bentuk khitan massal yang dalam pelaksanaannya kami bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap," tuturnya. Ali menjelaskan bahwa program bantuan khitan massal ini merupakan implementasi

dari dana hibah bina lingkungan yang berasal dari empat persen laba perusahaan yang disisihkan setelah pajak.

Lebih lanjut Ali menjelaskan bahwa Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mencari keuntungan semata, namun juga dituntut untuk peduli dengan masyarakat sekitar, salah satunya melalui Program Bina Lingkungan. Kegiatan ini merupakan salah satu program Pelindo III sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan kondisi lingkungan sosial di sekitar perusahaan. Atas dasar itulah manajemen Pelindo III memberikan bantuan terhadap masyarakat disekitar perusahaan. "Semoga kegiatan semacam ini dapat terus terjalin yang pada akhirnya dapat meningkatkan kondisi sosial masyarakat," ujarnya.

Penyerahan bantuan secara simbolis diberikan oleh General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap kepada Bupati Cilacap saat mengikuti acara seremonial kegiatan khitan massal di alun-alun Majenang. (Manyar)

KARTINI DI ATAS LAUTAN

Peringatan Hari Kartini yang jatuh tiap tanggal 21 April ternyata membawa dampak perubahan bagi para kaum hawa. Kartini merupakan sosok pejuang wanita yang mandiri serta sosok ke Ibean. Wanita modern mampu melakukan semua yang bisa dilakukan dengan tetap sesuai kodratnya seperti wanita berikut ini.



CHANDRI MAHARANI

Istilah nahkoda identik dengan profesi untuk kaum pria, apalagi di kapal-kapal besar pengangkut kontainer dengan panjang ratusan meter. Tapi hal itu terbantahkan oleh para wanita cantik yang membawa kapal Artama Cruise. Salah satunya adalah Chandri Maharani. Wanita Cantik ini merupakan seorang Mualim yang bekerja di PT Pelindo Marine Service.

Sudah lebih dari 5 tahun Chandri bergelut di dunia pelayaran. Kini, dia mengendarai Artama Cruise yang dikhususkan untuk berwisata menuju Suramadu. Namun jangan salah, di pekerjaannya yang dulu Chandri mengoperasikan kapal pengangkut

kontainer Spil Daya Kaltim yang berbasis di Kalimantan.

"Kami belajar di sekolah pelayaran. Saat ini pendidikan terakhir saya adalah ANT IV atau Ahli Nautika IV yang bekerja dibawah Nahkoda atau biasa disebut dengan Mualim," kata perempuan berumur 27 tahun ini kala berbincang di perjalanan dari Surabaya menuju Suramadu.

Pekerjaan berlayar yang identik dengan pekerjaan laki – laki yang tidak mungkin dilakukan perempuan telah dia takhlukan. Dalam melakukan pekerjaannya itu dia harus rela meninggalkan keluarga sehari – hari untuk berlayar. Rani tidak mau kalah dengan sosok kartini yang pekerja keras, tidak pantang menyerah, dan mandiri.

"Sebagai wanita massa kini kita harus bisa seperti kartini yang telah memperjuangkan hak bagi kaum wanita. Kita harus mencontoh semangat dari seorang Kartini"ungkapnya.

SISKA DIAN IRANTI

Selain Chandri, ada pula Siska yang merupakan Nahkoda. Wanita berparas cantik namun tegas itu sangat terampil mengemudikan kapal Artama Cruise yang berkapasitas 35 penumpang. Berbagai pengalaman berlayar sudah pernah dia dapatkan. Salah satu pengalamannya adalah bekerja sebagai Mualim di Kapal Feri Ujung Kamal pada tahun 2003 hingga 2005. Sambil mengiris gelombang, ibu dua anak ini menyempatkan diri berbincang mengenai sosok Kartini.

"Sebagai seorang wanita, saya sangat terinspirasi oleh sosok Kartini. Bagaimanapun wanita saat ini harus bisa menjadi seorang kartini sebagai sosok ibu, wanita karir dan keluarga. Walaupun merdeka juga harus tetap pada aturan" kata Siska ketika ditanya mengenai Kartini saat ini.

Siska yang bertugas sebagai nahkoda kapal Artama III tersebut telah bekerja menjadi nahkoda selama lima tahun lebih. Karir yang dia bangun dari cita – citanya yang ingin menjadi KOWAL karena tidak sesuai harapan dan benturan biaya takdir membawanya menjadi nahkoda kapal. Dia merintis karir mulai dari Mualim di kapal cargo. Bagi



Siska perjuangan Kartini sangatlah membantu kaum wanita keluar dari belenggu kebodohan.

"Kartini adalah sosok yang inspiratif, Kartini mampu membawa drajat wanita setara dengan kaum laki-laki tetapi masih dalam kodrat seorang wanita" ujar Siska.

DEVI RESDIANA

Wanita berusia 29 tahun yang menjadi Koordinator Artama III ini adalah Devi Resdiana. Sudah 3 tahun dia bekerja di Pelindo Marine



Service. Tidak banyak kesulitan yang dia dapat selama bekerja disana. Menurutnya setiap pekerjaan ada susah maupun senangnya tetapi dia memilih menikmati pekerjaan tersebut karena itu sudah tanggung jawab yang harus dijalani.

Dia mendapatkan inspirasi dari Sosok seorang Kartini yang tangguh dan bertanggung jawab. Baginya Kartini juga sebagai pahlawan yang mementingkan semua terutama perempuan. Dia juga memiliki pesan untuk sosok kartini masa sekarang.

"Sosok Kartini sekarang harus dibenahi karena kurang dari segi Ilmu ataupun ketrampilan"ujarnya.



LIA DWINING PRAMESTI dan DINDA SULAEMAN JUANITA

Sama-sama berusia dua puluh tahun, dua wanita cantik itu bertugas sebagai juru mudi kapal Artama III. Mereka mulai merintis karir setelah lulus dari SMK Pelayaran.

Meskipun sudah bekerja mereka tidak melupakan pendidikannya, mereka bekerja sekaligus kuliah. Menurut mereka sosok Kartini sangat dibanggakan selain itu Kartini juga seorang wanita yang gigih, tangguh, berani dan memiliki semangat yang besar untuk mengangkat derajat kaumnya.



"Jangan mau kalah dengan laki-laki, perempuan juga bisa menjadi seorang pemimpin" pesan Lia untuk kaum wanita masa kini.

Kartini jaman sekarang tidak hanya bekerja di dapur, mencuci dan melayani suami saja. Pada masa emansipasi saat ini kaum wanita tidak hanya bekerja di dapur, mencuci, dan melayani suami saja. Banyak kaum wanita yang memiliki pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki meskipun wanita tidak dituntut untuk bekerja keras.

Kartini masa kini adalah sosok yang bisa memberikan inspirasi bagi kaum wanita, memperjuangkan hak wanita agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak lagi dari sebelumnya. Kartini masa sekarang sudah berbeda dengan Kartini dulu.

Para perempuan ini menginspirasi kita semua untuk yakin pada kemampuan diri sendiri. Perempuan memang kodratnya menjadi ibu dan istri namun bukan berarti tidak bisa mengabdikan bagi bangsa dan negara bukan? Mari tebarkan semangat! (Manyar)

Karena BUKU Adalah Halaman Dunia

<https://www.cbidigital.com>

Tiap tanggal 23 April, warga dunia memperingati Hari Buku. Buku yang merupakan kumpulan kata dan terangkai dalam tulisan selalu menjadi magnet tersendiri bagi pembacanya. Membaca buku sudah menjadi hiburan tersendiri bagi penggila buku. Era digital yang cenderung paperless 'nyaris' menggeser kedudukan buku. Tapi tetap ada rasa berbeda ketika kita membaca dan memiliki sebuah buku. Berikut rangkuman DERMAGA atas opini mereka tentang buku dan minat baca.

AKHMAD RANGGA Cabang Sampit

Saya sangat suka membaca karena membaca dapat membuka wawasan kita serta menambah ilmu. Buku yang sering saya baca beragam ada fiksi ataupun non fiksi. Jika non fiksi saya sering membaca buku tentang properti dan manajemen

pengarang "Robert Kiyosaki". Selain itu saya suka sekali membaca Majalah Dermaga, karena saya merasa pengetahuan tentang kemaritiman kurang sehingga Dermaga yang rutin memberikan informasi up to date selalu saya jadikan pilihan sebagai referensi untuk menambah



pengetahuan saya dibidang kemaritiman. Saya membaca buku disetiap waktu senggang. Apabila tidak ada bacaan berupa buku saya selalu membaca koran. Jadi setiap hari selalu ada waktu untuk membaca. Menurut Saya, perkembangan buku di Indonesia sekarang sudah bagus dan ramai. Dimana sekarang banyak penulis - penulis usia muda yang mampu menciptakan sebuah novel laris. Hal itu juga didukung oleh banyak penerbit di Indonesia. Serta peran pemerintah yang sangat membantu dalam hal edukasi pentingnya membaca sebuah buku. Sekarang jaman sudah berubah, dari manual ke digital. Di era ini anak-anak akan lebih suka memainkan komputer, handphone ataupun tabletnya dibanding dengan membaca sebuah buku. Untuk menyiasati hal tersebut kita harus menggunakan teknik memperkenalkan buku sedini mungkin untuk anak, sehingga dia mengenal buku lebih dari yang kita tahu. Selain itu anak-anak sering

memilih panutan. Dalam artian suka meniru apapun yang orang dewasa lakukan. Jadi jika kita bisa memberikan contoh dalam hal membaca buku kepada anak-anak sedini mungkin, tidak menutup kemungkinan anak-anak akan meniru untuk hal tersebut. Selain metode diatas ada juga memperkenalkan buku lewat media online, sehingga akan lebih mudah seperti memberikan tablet khusus untuk membuka ataupun browser buku online."



MIMI HELMINA

Cabang Kumai

"Kalau ditanya suka baca buku apa, Saya pasti jawab buku fiksi. Semua penulis novel Saya suka tapi Penulis favorit Saya tetap JK. Rowling. Buku bisa dikatakan me time Saya. Bila senggang atau gak ada kerjaan, Saya pasti membaca buku. Perkembangan buku di Indonesia cukup baik. Di era digital sekarang perkembangan buku menurut saya masih bertahan walaupun cukup berkurang peminatnya karena pengaruh kemudahan akses terkait bahan bacaan di internet, bisa dilihat di toko-toko buku masih cukup banyak dikunjungi baik tua maupun muda."

Ketika ditanya bagaimana meningkatkan minat baca buku pada

anak, wanita yang berusia 31 tahun itu bertutur bijak." Dengan sering mengajak dan mendampingi anak ke toko buku, sebaiknya anak jangan sering dikenalkan atau didekatkan dengan gadget karena dapat mengurangi minatnya terhadap buku."

MUCHAMAD ROBBY MUYO PUTRA PRASETYO

Kantor Pusat

Sama seperti Mimi, Robby juga menjawab sangat menyukai karya fiksi JK Rowling yaitu Harry Potter series. "Bila senggang dan tak ada kegiatan atau pekerjaan, Saya pasti membaca buku. Menurut Saya, perkembangan buku di Indonesia sudah cukup bagus, tidak hanya



kalangan akademisi saja yang tertarik menulis namun juga kalangan profesional di bidang masing-masing. Namun akses terhadap buku perlu diperluas, khususnya di daerah kecil yang memiliki toko buku dan perpustakaan yang terbatas. Untuk meningkatkan minat baca pada anak, orang tua dapat mengajak anak ke toko buku dan memberi kesempatan untuk memilih sendiri buku anak - anak yang disukai, mendampingi saat anak melihat atau membaca

buku, jangan dimarahi apabila buku yang dibaca rusak dicoret - coret atau sobek."



EDI PRIYANTO

Kantor Pusat

"Saya secara pribadi lebih menyukai buku non fiksi, khususnya tentang Biografi. Dalam sebuah buku Biografi banyak hikmah yang bisa kita petik, selain juga memberikan manfaat tak hanya pengalaman hidup namun juga akan membuat kita lebih bersemangat dan termotivasi. Karena tidak semua kehidupan setiap orang berjalan dengan mulus, baik-baik saja dan sukses. Mereka semua pernah mengalami hal-hal tersulit, sedih, dan hampir putus asa. Tapi mereka semua akhirnya bisa keluar dari kondisi tersebut dengan berbagai cara masing-masing. Saya membaca buku kalau ada waktu senggang. Dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, buku sudah banyak berubah bentuk dalam bentuk digital dan masuk dunia maya. Beberapa pihak berkeyakinan bahwa perkembangan zaman buku digital akan menyingkirkan buku konvensional, namun pihak lain berpendapat berbeda bahwa apapun yang terjadi buku konvensional tidak mungkin ditinggalkan. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor kenyamanan dan kemudahan yang

digunakan oleh berbagai kalangan serta banyaknya nilai sejarah yang dikandungnya. Namun demikian, bukanlah hal yang mustahil apabila dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang perkembangan buku digital akan melampaui penjualan buku konvensional di industri perbukuan Indonesia. Maraknya jenis buku yang beredar dapat dikatakan bergantung pada pilihan masyarakat. Selama ada masyarakat yang meminta maka jenis buku tersebut pasti akan tersedia. Upaya meningkatkan minat baca pada anak bukanlah hal yang mudah, karena pada kondisi saat ini anak-anak lebih tertarik dengan suguhan permainan game, ponsel maupun tontonan televisi dibandingkan dengan sekedar membaca buku. Namun mungkin perlu dicoba untuk meningkatkan minat baca anak diantaranya dengan membeli buku bacaan yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang bermacam-macam, berwarna dan menarik, sehingga anak akan semakin tertarik dan gemar untuk membaca buku."

EMIL PUJI ARIFAN Cabang Tanjung Emas

"Saya suka sekali dengan buku-buku non fiksi, buku seputar pemgetahuan dan wawasan, misal



buku nya Jonan yang merombak KAI, atau buku parenting yang baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi orang tua. Bila senggang, Saya pasti membaca buku. Menurut Saya, perkembangan buku mulai terdilusi dengan adanya trend file ebook PDF atau aplikasi bacaan interaktif, tontonan via tablet yang portabel dan ringkas membuat buku sedikit kurang menarik untuk dibawa kemana mana. Untuk meningkatkan minat baca pada anak, para orang tua harus membudayakan rutin mengajak anak ke toko buku. Buku lebih banyak memberikan manfaat daripada tablet atau perangkat smartphone yang tidak sehat untuk mata."

ESMI RATNA PURWASIH Kantor Pusat

"Jika ditanya saya suka baca buku jenis apa, tentu saya akan jawab lebih suka baca buku jenis fiksi. Kalau dulu sewaktu masih berada dibangku sekolah saya lebih suka baca komik, tabloid bobo, dan buku-buku teenlit. Jujur, untuk buku pelajaran hampir tidak pernah dibaca kecuali jika ada tugas, hehehehe.....Untuk saat ini jenis buku yang masih suka saya baca masih fiksi khususnya novel, tapi tidak semua jenis/judul novel saya baca. Saya membaca buku juga tidak setiap hari, dalam arti menyesuaikan dengan kondisi mood saya, jika lagi pengen baca saja. Kebanyakan buku yang saya punya belum semuanya tuntas dibaca, jika sudah bosan ya ditaruh, namun bisa jadi satu novel bisa saya baca tuntas dalam waktu sehari semalam jika memang ceritanya sangat menarik, salah satu contohnya novel "Dilan" karya Pidi Baiq, novel dengan latar belakang kisah cinta sederhana ala anak SMA jaman dulu, tidak terlalu berat pembahasannya, ada sisi humorisnya juga ada sisi "nakal"nya. Tapi pada dasarnya saya lebih suka novel bergenre psikologi yang berdasarkan kisah nyata tentang perjuangan seseorang yang bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi pembacanya. Juga novel yang berkisah tentang pengalaman pribadi selama travelling atau "love story" yang dipadukan dengan syariat islam. Misalnya novel



karya Tere Liye, Asma Nadia atau Helvy Tiana Rosa. Seperti Buku yang terakhir saya baca yaitu "Saga No Gabai Bachan (nenek hebat dari Saga)" karya Yosichi Shimada, bercerita tentang berbagai kisah keteladanan dari seorang nenek. Sebenarnya ini buku lama dan sudah lama tertumpuk di rak buku tapi baru sempat saya baca dengan tuntas. Perkembangan buku di Indonesia bisa dibilang sangat bagus. Saat ini dunia menulis sudah banyak dilirik oleh kalangan masyarakat, dan ada beberapa yang melakukan penerbitan independent (mulai dari proses menulis, editing, desain, cetak dan pemasarannya). Apalagi dengan munculnya berbagai komunitas blogger yang juga ikut berperan serta dalam meramalkan penerbitan buku, dari berbagai kisah pengalaman selama melakukan travelling yang dikemas dalam sebuah buku. Buku-buku yang ada sekarang cukup variatif dan berkualitas, dari pengalaman hidup, hobby, humoris, dan hal-hal lain yang bisa di share ke orang lain. Namun perkembangan buku saat ini masih kurang diimbangi dengan budaya baca masyarakat juga harga buku yang terbilang masih "mahal". Kehadiran buku-buku best seller cukup menjadi perhatian seseorang dalam membeli buku. Karena saya belum punya anak, jadinya saya menjawab seperti teori-teori pada umumnya. Anak adalah peniru yang hebat. Meningkatkan minat baca buku pada anak tentunya harus dimulai dari orang tua (sebagai pemberi contoh/sosok/figur) dan dimulai sejak dini seperti membacakan dongeng, mengajak anak ke toko buku dan membeli buku, namun yang pasti semuanya dilakukan tanpa paksaan." (Mutiar)

AUTOIMUN

Ketika Daya Tahan Tubuh Menyerang Diri Sendiri



pasiensehat.com

Didalam tubuh kita memiliki sistem imun/kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit yang menyerang tubuh kita. Lalu, bagaimanakah ketika sistem kekebalan tubuh itu justru menyerang diri sendiri? Ketika seseorang terkena penyakit autoimun, maka dampak yang ditimbulkan bisa sangat banyak sekali. Bahkan, tercatat ada sampai 80 jenis penyakit autoimun dan dengan sebagian gejala yang hampir sama.

Berikut adalah beberapa gejala yang dicurigai apakah seseorang terkena penyakit autoimun.

1. Peradangan merupakan akar dari penyakit autoimun. Sistem kekebalan tubuh Anda menyerang diri sendiri dan kemudian meresponnya dengan peradangan dan pembengkakan, yang seringkali disertai dengan panas dan nyeri.
2. Demam yang berlangsung berkepanjangan sering dialami oleh orang yang memiliki penyakit autoimun.
3. Mudah lelah atau kehilangan tenaga merupakan salah satu gejala paling umum dari penyakit autoimun.
4. Pembengkakan kelenjar getah bening dimana bengkak terjadi pada leher, pangkal paha, ketiak, di bawah rahang dan di belakang telinga.
5. Iritasi kulit bisa menjadi gejala dari beberapa penyakit autoimun seperti tiroid, celiac disease, psoriasis, dan lupus.
6. Perubahan berat badan yang ekstrim merupakan salah satu gejala pada penyakit autoimun. Umumnya, penurunan dan kenaikan berat badan bisa mencapai 4 sampai 7 kg.
7. Kesemutan pada tangan dan kaki juga sering dialami oleh salah satu penderita penyakit autoimun.
8. Nyeri sendi, nyeri otot, kelemahan otot
9. Penyakit autoimun sering ditandai dengan kerentanan terhadap infeksi bakteri dan virus, serta penyembuhan yang lambat dari infeksi tersebut akibat daya tahan tubuh yang menurun
10. Autoimunitas bisa sering menyebabkan pasien merasa kehabisan napas, atau berat di dada. Beberapa pasien merasa detak jantungnya tidak teratur bila menyerang organ jantung dan pernafasan.
11. Kesulitan berpikir, berkonsentrasi atau mengingat sesuatu adalah gejala umum yang muncul dalam berbagai kondisi penyakit autoimun.
12. Orang dengan gangguan tiroid sering mengalami rambut rontok, seperti yang dialami orang-orang dengan lupus.

Penyakit Autoimun yang sering ditemui....

RHEUMATOID ARTHRITIS

Rheumatoid Arthritis alias radang sendi adalah penyakit yang menyerang pelapis sendi. Akibat dari serangan antibodi semacam ini adalah peradangan, pembengkakan, dan nyeri.

Penderita radang sendi biasanya akan diberikan obat oral atau suntik yang berfungsi mengurangi agresivitas sistem kekebalan tubuh untuk mengurangi dampak yang semakin buruk



fitmb.tqn.com

LUPUS

Penyakit Lupus sebenarnya merupakan salah satu yang disebabkan oleh autoimun. Orang yang terjangkit lupus justru mengembangkan antibodi yang menyerang hampir ke seluruh jaringan tubuh.

Beberapa bagian tubuh yang paling sering diserang adalah sendi, paru-paru, ginjal, dan jaringan saraf.

Faktor Penyebab Penyakit Autoimun

Sampai saat ini, faktor yang menyebabkan penyakit autoimun masih belum diketahui dengan

pasti. Meskipun belum diketahui, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang berisiko dan terkena penyakit autoimun.

LINGKUNGAN SEKITAR

Faktor lingkungan dicurigai merupakan salah satu hal yang penting kenapa seseorang terkena penyakit autoimun. Penyebabnya antara lain terkena paparan bahan tertentu seperti merkuri.

PERUBAHAN HORMON

Penyakit autoimun sering kali menyerang beberapa perempuan

pasca melahirkan. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa salah satu penyebab penyakit autoimun terkait dengan perubahan hormon saat hamil, melahirkan, atau menopause.

INFEKSI SUATU PENYAKIT

Penyakit autoimun diketahui sering dikaitkan dengan infeksi yang menyerang penderita. Karena beberapa gejala autoimun semakin diperburuk oleh infeksi tertentu.

GENETIK ATAU KETURUNAN

Meskipun menurut para ahli faktor genetik atau keturunan merupakan faktor genetik, namun hal ini bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memicu reaksi penyakit autoimun.

Penyakit autoimun ini meskipun belum diketahui faktor penyebabnya, namun dengan memahami faktor risiko maka diharapkan kita lebih mewaspadai diri sendiri. Segera konsultasikan ke dokter jika Anda mengalami gejala-gejala autoimun. Semakin cepat diketahui penyebabnya, maka akan lebih cepat untuk ditangani. (Manyar)



autoimunitas.com

BERDAMAI DENGAN AUTOIMUN

Perkenalan Saya dengan autoimun berawal pada Tahun 2013. Sebelum tahun itu, Saya tidak pernah mendengar apalagi tahu apa itu autoimun sehingga vonis autoimun yang Saya terima kala itu menjadi hal yang sama sekali baru. Walaupun baru, 'makhluk' itu telah menguras seluruh rasa Saya padanya. Letih, nyeri, marah bercampur jadi satu. Masih terekam dalam benak Saya, selebar hasil lab dan setumpuk berkas yang mengarah pada kesimpulan "*Rheumatoid Arthritis (RA)*". Itulah jawaban dari semua rasa nyeri di sekujur tubuh yang Saya derita sejak lama. Ya Tuhan, kenapa Saya?

Tak mau larut dalam kesedihan terlalu lama, Saya pun segera bangkit. Mencari tahu di internet adalah acara tercepat. Namun semakin Saya tahu semakin Saya tersiksa. Autoimun itu begini begitu...bla bla. Sepintas, orang autoimun tidak nampak seperti orang sakit. Hanya penderitanya lah yang merasakan sakit di sekujur tubuh, lemas seolah tak makan sehari-hari dan mudah letih. Berat badan Saya juga naik terus dan sulit diturunkan, muka Saya bengkak dan kemerahan dan Saya menjadi sangat sensitif pada sinar. Orang-orang sekitar penderita biasanya mengira penderita adalah orang malas. Karena reaksi seperti itulah, kadang-kadang orang autoimun sering stres.

Ini adalah tahun keempat Saya berteman dengan RA. Saya rasa, Saya makin memahaminya. Saya mulai

'ngeh' waktu tubuh Saya memberi alarm peringatan nyeri atau letih. Saya harus berhenti seketika dan beristirahat. RA menyerang semua sendi tubuh Saya. Pergelangan tangan dan kaki rasanya sakit sekali bahkan kadang sampai ke leher. Bila alarm sudah berbunyi, maka Saya yang semula ceria seketika bisa tiduran seharian dan tak punya kekuatan untuk mengerjakan apa-apa. Autoimun, tentara yang harusnya melindungi diri Saya malah menyerang organ tubuh Saya sendiri. Tentara Saya mungkin bingung mana yang harus dilindungi dan mana yang harus di serang.

Pada Tahun 2016, teman Saya dari autoimun bertambah satu lagi yaitu Sjogren Syndrome (SS). Apa dan bagaimana SS pasti sudah banyak terungkap di internet. Sejak kena SS, Saya merasa mata Saya kering dan berpasir dan banyak bagian tubuh lainnya juga kering. SS sangat mengganggu kegiatan Saya karena pekerjaan di kantor menuntut Saya untuk bekerja dengan komputer. Setelah matahari terbenam, Saya tak berani mengemudi kendaraan karena mata Saya buram sekali. SS banyak menurunkan kualitas hidup Saya. Bila RA Saya kambuh, Saya hanya istirahat, memijat tubuh dengan lembut,



empoweredsustenance.com

berendam air hangat dan tidur. Cuma kalau SS yang kambuh, Saya tak bisa berlutik karena sepanjang hari mata Saya akan buram dan berpasir.

Untuk mengurunginya, Saya pernah konsul ke dokter mata dan disarankan menggunakan kacamata. Tapi menurut Saya, penggunaan kacamata tidak banyak membantu. Toh mata Saya tetap buram dan berpasir. Saya sangat tergantung dengan obat tetes mata yang jenis moist untuk menambah kelembaban mata Saya. Di rumah, untuk membaca tulisan Saya menggunakan kaca pembesar. Hehehe...

Sejak di vonis autoimun, Saya sering *brain fog* alias lupa. Saya pernah nyaris membuang handphone ke tong sampah dan lupa letak barang yang tadi Saya taruh. Jengkel kadang-kadang. Apalagi kalau teman atau orang sekitar kita tak pernah mengerti dan malah menjadikannya bahan olok-olok.

Terus terang, Saya sudah berhenti minum obat-obat. Obat-obat yang diberikan dokter kepada Saya sering membuat Saya mual dan muntah sampai tak kuat berdiri. Dulu, Saya tiap hari minum obat dan perlahan Saya hentikan. Bukan contoh yang baik tapi Saya ingin memahami

penyakit ini dengan cara damai, dengan cara yang tidak menambah penderitaan Saya. Berteman dengan sesama penderita, menghadiri acara-acara komunitas autoimun, memperbaiki kualitas tidur, mengatur pola makan dan exercise ringan adalah cara Saya berdamai dengan autoimun. Dengan berteman dan menghadiri acara komunitas, Saya jadi lebih bersyukur karena ternyata masih banyak yang kondisinya lebih buruk dari Saya, ternyata Saya tak sendiri dan ternyata Saya adalah pilihan Tuhan dan Tuhan yakin Saya kuat dan bisa menghadapinya.

Dukungan keluarga dan teman-teman sangat berarti bagi Saya. Keluarga terutama, haruslah jadi pihak yang paling bisa mengerti dan mendukung Saya sepenuhnya. Sekarang, Saya aktif mensosialisasikan autoimun kepada siapa saja yang Saya temui. Bukan supaya mereka kasihan pada Saya tapi supaya mereka makin sadar dan mengenal autoimun karena bila gejala dikenali dari awal, maka makin mudah kita mengendalikan autoimun. Dr Novi Arifiani, dokter keluarga praktisi kedokteran fungsional pernah menyebut bahwa setiap penyandang autoimun

memiliki rencana pengelolaan yang berbeda, apalagi jenis autoimun itu banyak sekali. Gangguan di imun, berbeda dari waktu ke waktu dan berbeda di tiap orang bahkan di dalam satu keluarga. Karenanya, berhati-hati dalam menyerap informasi dan mencoba suatu produk atau obat. Sebaiknya tetap berkonsultasi dengan dokter. "The best doctor is not doctor but you", kata Dokter Novi kala itu menutup perjumpaan Saya dengannya. Untuk semua orang dengan autoimun, tetap semangat. Kita kuat, kita bisa. (Mutiara, untuk teman-temanku sesama autoimun).



<http://www.parenting.co.id>



<http://www.parenting.co.id>



SURABAYA NORTH QUAY

Pre-launching pada 27 Februari 2016, Surabaya North Quay menjadi destinasi wisata maritim baru di Surabaya. Terletak di Gapura Surya Nusantara sebagai terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Perak ter-moderen di Indonesia, para pengunjung akan dimanjakan dengan suasana dermaga yang dibangun dengan konsep exclusive entertainment dengan rooftop yang

mewah dan pemandangan mengarah kelaut dan jembatan Suramadu serta dilengkapi bazaar, pertunjukan musik, dan food festival yang menawarkan produk-produk dan panganan khas Jawa Timur.

Selain acara rutin setiap akhir pekan, Indoor dan Outdoor Rooftop area Surabaya North Quay juga dapat digunakan sebagai tempat pertemuan/gathering, prewedding yang dapat menampung sekitar 800 orang pengunjung. Dilengkapi eksotika keelokan suasana matahari terbenam memberikan nilai tambah tersendiri yang menjadikan Surabaya North Quay sebagai "The One and Only Surabaya Sea Sunset Point".

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:
08123264474/08233130060
Email: pr@pelindoproperti.co.id
Website: pelindoproperti.co.id



Selamat & Sukses



HUT Ke-18
PT Terminal Petikemas Surabaya

